

**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI  
SDN KARANGDUREN 01 BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**OLEH :**  
**SYAUQY SABILA ROSYAD**  
**NIM: T20184123**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FALKUTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI  
SDN KARANGDUREN 01 BALUNG JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Islam dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**SYAUQY SABILA ROSYAD**  
NIM: T20184123

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. LAILATUL USRIYAH, M.Pd.I**  
NUP. 201606146

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI  
SDN KARANGDUREN 01 BALUNG JEMBER TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Islam dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Hari : Kamis**

**Tanggal: 26 Oktober 2023**

**Tim penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Hartono M.Pd**

NIP. 198609022015031001

**Ahmad Winarno, M.Pd.I.**

NIP. 198607062019031004

**Anggota :**

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Islam dan Keguruan



## MOTTO

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

Artinya : Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.( QS. At-Thaha : 6).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna, *Departemen Agama Republik Indonesia*, ed. by A'zamul kiyani Alkayis dan Berry Zein Abdullah (Jakarta Pusat: Samad).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang tua saya yang selalu memberikan arahan dan semangat yakni, Abah Sodiq Mahmud dan Ibu Siti Maliha. Berkat beliau membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya sanggup dan sampai pada tahap skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala semangat, nasihat dan do'a yang beliau berikan kepada saya. Semoga ini menjadikan langkah awal saya untuk mewujudkan harapan-harapan saya. Ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta. Dengan segala pengorbanannya Pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka.

Serta kakakku Afton yazid Abrory terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungannya penyelesaian skripsi. Baik secara moral maupun materil yang senantiasa mendengar segala keluh kesah dalam menghadapi berbagai kesulitan. semoga ananda dapat membahagiakan dan membalas kebaikan semua ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan hidayahnya sehingga penulis membuat skripsi yang berjudul ” Penggunaan Media *Flash card* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Semester Genap Kelas IV SDN Karangduren 01 ” Penulis dimaksudkan dalam penulis ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad siddiq Jember. Selain itu skripsi diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti dalam hal memberikan kontribusi pengetahuan terutama dalam hal ilmu pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Penulis dalam menyelesaikan skripsi menemui beberapa hambatan berbagai hal namun, banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini hendaknya penulisa mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof Dr H. Hepni, S.Ag., M.M Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Yang telah memberikan kami tempat dan fasilitas untuk menyelesaikan Studi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Dr H. Abdul Muis, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan

motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Sebagai ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menjadi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan.
4. Dr. Hartono, M.Pd sebagai ketua koordinator Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi koordinasi bagi kami dalam kegiatan program skripsi kami.
5. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahannya akademis dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah membimbing dengan sabar
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada rekan angkatan 2018 PGMI UIN KHAS JEMBER yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dan semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah

Jember, 11 Maret 2023

Penulis

## ABSTRAK

**SYAUQY SABILA ROSYAD 2023**, “Penggunaan Media *Flash card* dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa mata pelajaran PKn SDN Karangduren 01 Balung Tahun ajaran 2022-2023.”

Kata Kunci : *Media Flash card*, Materi Pkn, Hasil belajar

Rendahnya hasil belajar siswa dikelas IV SDN Karangduren 01 Balung Jember sebagaimana dari hasil observasi awal yakni dalam materi kegiatan pembelajaran PKn yang membosankan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru tergolong monoton sehingga diperlukan sebuah media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pada siswa.

Latar belakang penelitian ini 1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran PKn di kelas IV SDN Karangduren 01 Tahun 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran PKn di kelas IV SDN Karangduren 01 Tahun 2022/2023

Penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi wawancara, dan studi dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Instrumen penelitian. Berupa tes 10 pertanyaan esay

Hasil dari pembahasan temuan yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang “Penggunaan Media *Flash card* Pada Pembelajaran “Tanah Air Tercinta Indonesia” PKn dapat Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik kelas IV UPTD Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 desa Karangduren kecamatan Balung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023’ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di SDN Karangduren 01 Balung Jember terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru ketika media *Flash card*. Pada siklus I aktivitas belajar peserta didik mencapai (46,87%). Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar peserta didik menjadi 90,62%. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 52,77. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru pada siklus (83,33%) . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran *Flash card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga aktivitas guru.

2) Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik kelas IV SDN Karangduren 01 balung Jember pada pembelajaran PKn materi “Tanah Air Tercinta Indonesia” dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*. Pada siklus I rata-rata nilai peserta didik (69). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik (85). Dapat kita lihat pada grafik diatas pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 65,38 pada siklusII ketuntasan belajar peserta didik mencapai (96.15). dengan demikian hasil penelitian SDN Karangduren 01 Balung Jember sudah mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan dan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Cara Pemecahan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Hipotesis Tindakan .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	20
1. Media Pembelajaran.....	20
2. Media <i>Flash Card</i> .....	24

3. Hasil Belajar .....	27
4. Pendidikan Kewarganegaraan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi penelitian waktu dan subyek penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Keabsahan Data.....	38
H. Indikator Ketuntasan .....	39
I. Tim Peneliti .....	39
J. Jadwal Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian terdahulu .....	18
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	42
Tabel 4.1 Kolom Data Guru .....	46
Tabel 4.2 Wawan Bersama Guru Kelas IV .....	49
Tabel 4.3 Daftar Nama Peserta Didik .....	51
Tabel 4.4 Jadwal Perencanaan Siklus .....	52
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1 .....	54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus 1 .....	56
Tabel 4.7 Hasil Peserta didik Mengerjakan Soal .....	57
Tabel 4.8 Pelaksanaan Siklus II .....	62
Tabel 4.9 Hasil Peserta Didik Mengerjakan Soal .....	63
Tabel 4.10 Observasi aktivitas Peserta Didik .....	65
Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru .....	66
Tabel 4.12 Nilai Siklus II .....	68
Tabel 4.13 Tabel Temuan Penelitian .....	72
Tabel 4.14 Peningkatan prestasi belajar Siklus I dan siklus II .....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dimasa kini dan mendatang tak pernah dapat ditinggalkan dalam peradapan manusia di dunia yang tak pernah hilang dalam sendi- sendi kehidupan. Pendidikan erat kaitannya drrngan kata pendidik Dalam paradigma Jawa, istilah "pendidik" mengacu pada seorang (guru) teacher (guru) yang berarti "digugu" dan "ditiru". Diungkapkan bahwa dapat diamanahi karena guru Anda berpengetahuan unik dan kekinian, sehingga Anda memiliki akses ke pemahaman dan akses yang luas dalam mengamati kehidupan ini. Karena sang pendidik memiliki keyakinan teguh, dikatakan telah jatuh (diikuti), sehingga setiap kesalahan yang dilakukannya dikualifikasikan sebagai panutan dan teladan suri pada anak didiknya.

Dalam Arti menyiratkan tugas guru bukan selalu melibatkan perubahan pengetahuan, melainkan melibatkan cara-cara di mana guru dapat membantu para pemandu menginternalisasi pengetahuan mereka. Dalam petikan sudah dijadikan penyesuaian antara yang dikatakan guru (didengar dari peserta didik) dan apa yang diajarkan (dilihat oleh peserta didik). Seorang pendidik adalah seorang teladan untuk peserta didik siswi disekolah maka dari itu pendidik memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik. Bahkan Ki hajar Dewantara menyebutkan beberapa semboyan yang terkenal adalah ing ngarso sung tuladha ing madyo mangun karso tut wuri handayani yang

bermakna menjadi seorang pemimpin didepan memberi contoh yang baik/suri tauladan di tangan kesibukannya memberi arahan/ juga mampu membangkitkan maupun mengugah semangat sedangkan di belakang memberi semangat dan dorongan. Maka dari itu pendidikan yang mulai dari piauud sd/mi smp/mts dan sma/Ma itu sangat penting.

Penyesuaian Media Pembelajaran terhadap gaya belajar siswa merupakan suatu keniscayaan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat tiga karakter belajar yang dimiliki siswa yang harus diketahui oleh pendidik, diantaranya adalah siswa dengan karakteristik siswa dalam menentukan hasil belajar.<sup>1</sup>

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar menggunakan komunikasi visual (penglihatan). Gaya belajar visual yang sifatnya eksternal cenderung menggunakan materi atau media yang bisa dilihat. Media yang cocok dengan gaya belajar visual, misal poster majalah, buku, rangka tubuh manusia, peta dan lain-lain, sedangkan gaya belajar visual yang bersifat internal adalah menggunakan imajinasi sebagai sumber informasi. Bagi pembelajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih dititikberatkan pada peragaan atau berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan gambarnya secara 2 dimensi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Aditin putria nunuk suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, ed. by Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja rosdakarya offset bandung, 2018), p. 19.

<sup>2</sup> nunuk suryani, Achmad Setiawan, p. 20.

Guru (Pendidik) adalah pendidik profesional yang melaksanakan tugas pokok penilaian kinerja peserta didik pada lingkungan belajar formal, dan informal serta lingkungan belajar informal bagi anak usia dini. Disebutkan dalam Undang-undang RI No.14 tahun 2005 tentang dosen dan guru Bab I pasal 1.<sup>3</sup>

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini (PAUD) jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar (SD), dan Pendidikan Menengah dan keatas (SMP).

Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan: "Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar" (Pasal6): "Setiap warga Negara yang berusia 6 tahun memperoleh mengikuti program wajib belajar"(Pasal 34). Konotasinya, Kepala Sekolah Dasar (SD) maupun panitia penerimaan peserta didik di SD harus mendahulukan peserta didik berusia tujuh tahun untuk diterima sebagai peserta didik dibanding anak yang berusia enam tahun.<sup>4</sup>

Pada dasarnya pendidikan sangat penting untuk masyarakat indonesia. Seorang pendidik dalam hal menerangkan memerlukan beberap alat untuk menyampaikan kepada peserta didiknya. Hal dapat diperoleh dan ditangkap peserta didik dengan mudah. Hal guru dapat menciptakan pembelajaran yang

<sup>3</sup> Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 th.2005). 2010.(Jakarta:Sinar grafika).

<sup>4</sup> Undang - undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.Tentang *SISDIKNAS*.2006. (Jakarta: Depdiknas).

baik dan mudah dipahami oleh peserta didiknya. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki cara untuk mengajarkan kepada muridnya, dengan melalui media pembelajaran menggunakan “ *Flash card* pada mata pelajaran Pendidikan kewarga negaraan”

Media pembelajaran adalah alat belajar mengajar yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi di sekolah. Ini adalah solusi yang membantu guru di sekolah dan membuat peserta didik senang dan bosan saat belajar.<sup>5</sup> Kata "media" merupakan turunan dari bahasa latin yang juga memiliki ejaan gaya jam-jar atau "medium". Selain itu, komentar media berisi perantara seni. Dalam situasi ini terdapat perbandingan yang signifikan antara sumber informasi atau pesan dan sumber pesan atau informasi. (penerima). Akibatnya, kita sering melihat media yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti surat kabar, artikel internet, film, televisi, dan masih banyak lagi.<sup>6</sup>

Dari pembahasan media pembelajaran disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang gunannya untuk membantu memudahkan tersampainya materi pembelajaran kepada peserta didik. Peran media pembelajaran sangat banyak membantu minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan ini melalui peningkatan perhatian, motivasi, dan emosi peserta didik.

---

<sup>5</sup> Shakila Ayuni dan Tria Febi. *Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 62/Iii Mukai Mudik.* (2022) *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, p. 343

<sup>6</sup> Ayuni Shakila dan Febi Tria.

Hasil adalah kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih Ditinjau dari media pembelajaran dari metodenya cara menyampaikan tingkat peran aktif peserta didik. Dari median dalam pelaksanaannya menggunakan papan tulis dan alat tulis. Metode ceramah cara penyampaiannya sudah memenuhi tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dengan *Flash card* harapannya peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila di SD yakni disiplin ilmu yang membentuk manusia yang berbudi luhur dan bermartabat dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Tingkat pembelajaran peserta didik masih berkurang. Dari analisis ini perlu ditingkatkan antara media pembelajaran dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Terutama dalam hal pendisiplinan peserta didik perlu diperhatikan agar peserta didik tidak terus menerus, karena, hasil tidak datang sendiri otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan secara bertahap jika dikaitkan dengan makna belajar yang berasaskan, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh perseorangan melalui proses latihan yang berkelanjutan dan mencakup ranah optimal melalui cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pemahaman hasil belajar peserta didik dirancang untuk mengubah hambatan belajar peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik memecahkan masalah sehingga pembelajaran dapat dimanfaatkan. Dalam artian dapat diciptakan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama

dengan mengembangkan hasil belajarnya sebagai bekal untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Dari latar belakang di atas maka peneliti memilih media *Flash card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sebuah judul “Penggunaan Media *Flash card* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Semester Genap Kelas IV SDN Karangduren 01 Tahun ajaran 2022/2023”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan berdasarkan pada hasil observasi terhadap penggunaan media *Flash card* pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Karangduren 01 Balung

- a. Hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Karangduren pada materi Pendidikan kewarganegaraan masih tergolong rendah.
- b. Hasil belajar siswa tergolong rendah pada materi Pendidikan kewarganegaraan.

### **2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan konteks penelitian tersebut terdapat 1 permasalahan yang ditemukan oleh penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut : Bagaimana penerapan media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pkn di kelas IV SDN Karangduren 01

### C. Cara Pemecahan Masalah

Ditinjau dari media pembelajaran dari metodenya cara menyampaikan tingkat peran aktif peserta didik. Dari media dalam pelaksanaannya menggunakan papan tulis dan alat tulis. Metodenya koperatif learning dan ceramah cara penyampaiannya sudah memenuhi tahapan-tahapan yang telah ditentukan

Tingkat partisipasi peserta didik masih kurang. Dari analisis ini perlu ditingkatkan antara media pembelajaran dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam masalah ini memilih dengan cara metode *Flash card* untuk meningkatkan hasil belajar.

*Flash card* adalah sebuah media yang menggunakan kertas berbentuk seperti kartu namun kartu termaktub berisikan materi pembelajaran dalam bentuk tanya jawab. Sehingga peserta didik menerima pelajaran dengan baik dan menyerap ilmu-ilmu yang diberikan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitas terhadap peserta didik sehingga terjadilah transfer ilmu terhadap guru kepada peserta didik. Dengan adanya beberapa praktikum juga guru menyiapkan beberapa card/kartu kosong untuk diisi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang akan disampaikan.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penerapan Media *Flash card* Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik kelas IV di SDN karangduren 01.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah tentang media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PKn di kelas IV SDN Karangduren 01 Balung tahun pelajaran 2022/2023.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi tolak ukur hasil belajar peserta didik dalam dan meningkatkan pembelajaran Pkn

#### 2. Bagi guru

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash card*. Bisa menjadi sebagai alternatif

#### 3. Bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan untuk peneliti adalah menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan.

#### 4. Bagi Sekolah SDN Karangduren 01

Adanya penelitian ini sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan mutu hasil mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meningkatkan hasil belajar peserta didik berdampak pada peningkatan mutu kualitas sekolah

## 5. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat menjadi referensi atau sebagai rujukan bagi perpustakaan agar pengetahuan dapat dikembangkan media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan dasar menentukan atau memperkuat matakuliah.

### F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan adalah suatu Tindakan sementara mengenai suatu Tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah dalam penelitian. Adapun hipotesis Tindakan sebagai berikut:

Dengan menerapkan Media *Flash card* diharapkan hasil belajar materi PKn meningkat. Penggunaan Media *Flash card* mempermudah belajar peserta didik pada materi Pendidikan Kewarganegaraan.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah rangkuman singkat yang berisi tentang pokok penulisan tiap bab pada skripsi ini. Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk mempelajari segala sesuatu dari pembahasan yang sedang berlangsung. Struktur pembahasan skripsi ini, mulai dari pendahuluan hingga penutup, tercakup dalam sistematika pembahasan.

Bab I, Pendahuluan, pada bab ini terdapat isi penelitian, latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis Tindakan, dan sistematika pembahasan<sup>7</sup>

---

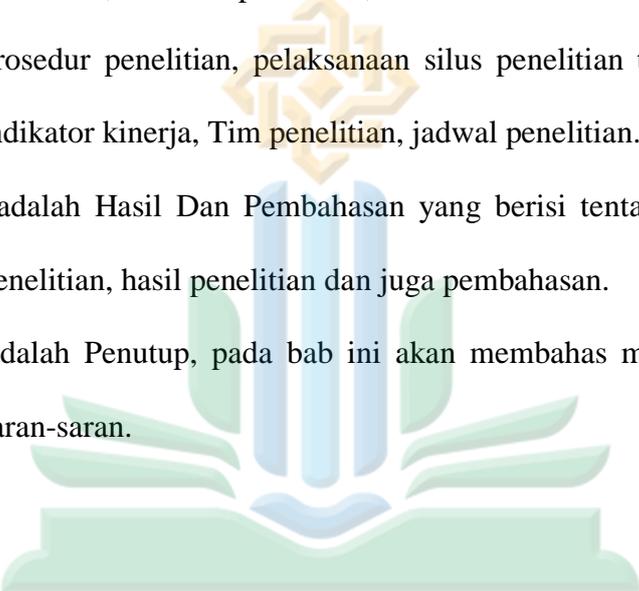
<sup>7</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember* (jember).

Bab II, Kajian Pustaka, pada bab ini terdapat penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab III, Metode penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, lokasi waktu dan subyek, Penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan silus penelitian teknis keaslian data, indikator kinerja, Tim penelitian, jadwal penelitian.

Bab IV adalah Hasil Dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan juga pembahasan.

Bab V adalah Penutup, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai atau yang relevan tentang penggunaan media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Inek Andiya, Sri Dadi dkk yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan media kartu kuartet dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media kartu kuartet dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) Persiapan Permainan kartu kuartet, (2) Pembentukan kelompok bermain, (3) Penentuan pemain pertama, (4) Pengocokan kartu kuartet, (5) Pembagian kartu kuartet kepada tiap-tiap pemain, (6) Pengumpulan seri pada kartu kuartet, (7) Pola putaran kartu kuartet, (8) Tanda berakhirnya permainan dalam kartu kuartet, (9) Pemenang permainan kartu kuartet, (10) Permainan berakhir,

---

<sup>8</sup> Ineke Anidya Prameswari, Sri Dadi, and Universitas Bengkulu, ‘Penggunaan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu Panut Setiono’, *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5.1 (2022), 42–53.

dan (11) Tugas Individu. Penggunaan media kartu kuartet dapat meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil yang didapat pada kriteria SB persentasenya hanya 62,97% dan pada siklus II meningkat dengan persentase pada kriteria SB mencapai 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kuartet dapat meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu. Penggunaan media kartu kuartet dapat meningkatkan hasil peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, data yang diperoleh dari nilai evaluasi pembelajaran tematik terpadu dengan muatan pelajaran IPS dan PKn, jumlah peserta didik yang tuntas pada mapel berjumlah 15 orang sedangkan yang belum.

Dari penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di atas. Persamaannya adalah terkait dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama menggunakan II siklus. Dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Perbedaan terletak pada materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa dengan *Flash Card* short bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Septa Hardhita yang berjudul “Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila Pada Mata

Pelajaran PPkn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka media permainan kartu kuartet efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan media permainan kartu kuartet, siswa kelas VI SD Laboratorium UM Kota Blitar mengalami peningkatan hasil belajar pada materi penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus I dengan metode ceramah dan media power point peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas yakni 50%, sedangkan nilai KKM yang ditentukan yakni 80% dari seluruh siswa. Artinya pada siklus I kemampuan siswa masih tergolong rendah. Ketika dilakukan perbaikan pada siklus II dengan media permainan kartu kuartet, persentase peserta didik yang tuntas KKM yakni naik sebesar 85%. Artinya pada siklus II ini ketuntasan telah tercapai.

Persamaan yaitu melalui Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dan terdapat II siklus pada penelitian ini. Perbedaan terdapat materinya dan subjek penelitian

Kesimpulannya yaitu Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila dapat meningkatkan pemahaman siswa.

---

<sup>9</sup> Rizki Septa Hardhita, ‘Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari’, *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 120–27 <<https://doi.org/10.26740/eds.v6n2.p120-127>>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adelita Arifatur Putri dkk yang berjudul” Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini mengenai penggunaan media Papan Kartu Bhineka untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi keragaman budaya siswa kelas IV SDN Tlogomas 2, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media Papan Kartu Bhineka dalam pembelajaran PPKn materi keragaman budaya Indonesia dapat menaikkan aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Pemakaian media Papan Kartu Bhineka dapat meningkatkan aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus II pada pembelajaran PPKn pada materi keragaman budaya Indonesia sehingga dapat menaikkan hasil belajar siswa.
- 3) Penggunaan media pembelajaran, yaitu Papan Kartu Bhineka menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa. Pencapaian ini dapat diamati dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum penelitian sampai pada siklus II yang memperlihatkan peningkatan dalam materi keberagaman budaya Indonesia.

---

<sup>10</sup> Adelita Arifatur Putri, Trisakti Handayani, and Mafruzah Mafruzah, ‘Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2’, *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), 141–45 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.92>>.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Papan Kartu Bhineka pada mata pelajaran PPKn materi Keberagaman budaya Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada tes yang sudah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting, terutama dalam peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran akan sangat membantu siswa agar merasa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru harus bisa mengoptimalkan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini didasari oleh hasil penggunaan media pembelajaran Papan Kartu Bhineka yang sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan *Flash Card* short pembelajaran dalam mata pelajaran PKN dan menggunakan II siklus. Perbedaan dalam penelitian adalah Meningkatkan Kemampuan Siswa dan dalam materi belajar siswa

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media pembelajaran pembelajaran Media Papan Kartu Bhineka dapat meningkatkan hasil belajar siswa

4. Penelitian yang dilakukan oleh Adelita Arifatur Putri, Trisakti Handayani, and Mafruzah Mafruzah “Penggunaan media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh simpulan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media flash card pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN I Pesanggrahan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan memperoleh hasil yang memuaskan. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap siswa pada proses pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran IPS di SDN I Pesanggrahan berdasarkan tes dan observasi/pengamatan terhadap siswa memperoleh hasil yang positif. Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memotivasi terhadap perbaikan proses pembelajaran karena dengan menggunakan media *flash card* siswa menjadi lebih aktif dan mudah untuk diajak berinteraksi, dengan adanya hal tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi serta siswa memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media *flash card* diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran di kelas terhadap mata pelajaran dan materi yg lainnya, selain itu penelitian ini agar dapat digunakan sebagai studi pustaka yang bermanfaat.

---

<sup>11</sup> Budi Febriyanto and Ari Yanto, ‘Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3.2 (2019), 108 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>>.

Persamaannya adalah media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa. Perbedaan menggunakan penelitian kuantitatif dan materi pelajaran berbeda.

Dapat disimpulkan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Kridiana “Pengaruh Media *Flash card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar pada materi keanekaragaman rumah adat di Indonesia dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *flash card*. Hal ini dibuktikan dari hasil Posttest yang telah diperoleh antara kelas eksperimen yang menggunakan media flash card dengan kelas kontrol yang menggunakan cara konvensional menunjukkan adanya perbedaan nilai yang cukup terlihat jelas dengan perolehan skor rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 87 dan kelas kontrol adalah 60. Serta dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Mann Whitney diperoleh nilai Sig.Asymp (2-tailed) sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut jika dilihat berdasarkan dasar-dasar pengambilan keputusan, maka nilai tersebut kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan

---

<sup>12</sup> Mega Krisdiana and others, ‘Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL’, 10 (2023), 341–54.

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *flash card*.

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan Pengaruh Media *Flash card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan materi pelajaran berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar Studi sebelumnya tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. 1**  
Hasil Penelitian terdahulu

No	Nama Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ineke Anidya Prameswari, dkk (2022)	Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu	terkait dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama menggunakan II siklus. Dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.	Perbedaan terletak pada materi pelajaran.
2	Rizki Septa Hardhita (2022)	Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan	Permainan Kartu Kuartet Pancasila dapat dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dan terdapat II siklus	Perbedaan terdapat materinya dan subjek penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari	pada penelitian ini.	
3	Adelita Arifatur Putri, Trisakti Handayani, and Mafruzah Mafruzah, (2019)	Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan <i>Flash Card</i> short pembelajaran dalam mata pelajaran PKN dan menggunakan II siklus.	Perbedaan dalam penelitian adalah Meningkatkan Kemampuan Siswa dan dalam materi belajar siswa
4	Adelita Arifatur Putri (2019)	Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2	Media <i>Flash card</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa.	Perbedaan menggunakan penelitian kuantitatif dan materi pelajaran berbeda.
5	Mega Kridiana (2022)	Pengaruh Media <i>Flash card</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan Pengaruh Media <i>Flash card</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Perbedaan dari penelitian ini adalah Penelitian menggunakan penelitian uantitatif dan materi pelajaran berbeda

Konten dan item pekerjaan dari konten yang berbeda juga berbeda. Ada tiga perbedaan antara bidang studi dan penelitian yang ada, dan kecepatannya juga berbeda. Tujuan dan tempat belajarnya adalah peserta didik kelas 4, dan tempat belajarnya adalah SDN Karangduren01 Jember. Kedua, dalam hal subjek penelitian, jika penelitian kualitatif dilakukan di masa lalu, sekarang dilakukan sebagai penelitian kelas, dan tentunya menggunakan berbagai lingkungan dan siklus penelitian yang banyak. Ketiga, dalam hal metode penelitian, banyak metode yang telah digunakan sebelumnya, namun sekarang digunakan metode yang lebih baik.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media ialah berasal dari bahasa Latin memiliki bentuk jamak atau sering disebut medium. Media pembelajaran pesan dalam pembelajaran untuk melibatkan perhatian, pikiran, dan emosi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: Model, gambar, diagram, video, komputer, film dsb.

Media pembelajaran mencakup semua peralatan fisik dan materi yang digunakan oleh instruktur, dosen, guru, tutor, atau pendidik lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitas tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Yaumi Muhammad, *Media Pembelajaran Pengertian, Fungsi Dan Urgensinya Bagi Anak Milenial*, 2017, p. 4.

Menurut Dina Indiana, media merupakan alat yang berguna dalam belajar dan mengajar bagi peserta didik dan guru.<sup>14</sup> Berdasarkan pengertian diatas media ialah alat bantu yang digunakan untuk peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana peserta didik berinteraksi dengan guru dan mata pelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan. Pelatihan adalah bantuan guru untuk memfasilitasi proses peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman, memperoleh hasil dan sikap, mengembangkan watak dan percaya diri. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses dimana peserta didik Pakistan belajar dengan baik.

#### **b. Fungsi Media**

Adapun fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan.
5. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar.

---

<sup>14</sup> Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press, 2011), p. 5.

6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir.

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Sebagai alat yang mempermudah dalam proses alat pembelajaran.<sup>15</sup>

### d. Jenis Media

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan penuh perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran yang tanpa persiapan hanya menghasilkan yang sia-sia tanpa hasil yang berarti. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya perubahan dari segi kognisi, afeksi dan psikomotori siswa. Untuk menuju menuju keberhasilan tersebut, maka guru di tuntut untuk mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bermakna, yang mampu diserap siswa untuk memori jangka panjangnya. Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi menjadi dua kategori luas, yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> nunuk suryani, Achmad Setiawan, p. 13.

<sup>16</sup> nunuk suryani, Achmad Setiawan, p. 19.

## 1. Media Tradisional

- a. Visualisasi diam yang diproyeksikan menggunakan proyeksi opaku, proyeksi overhead, slides, filmstips
- b. Visualisassi yang tak diproyeksikan seperti gambar, poster foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan bulu
- c. Audio, seperti rekaman piringan, pita kaset
- d. Penyajian multimedia, seperti slide plus suara (tape) multi image
- e. Visual dinamis yang diproyeksikan, seperti film, televisi dan video
- f. Cetak sperti buku teks, modul, workbook, majalah ilmiah

lembaran lepas (hand-out)

## 2. Media Teknologi Mutakhir

- a. Media berbasis telekomunikasi, seperti telekonferensi, kuliah jarak jauh.
- b. Media berbasis mikroprosesor, seperti *Computer- Assisten Instruction*, Permainan komputer, sistem tutor intelejen, *interaksi hypermedia*, *compact (video) disc*.

Media Audio. Audio berfungsi sebagai menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima melalui pendengaran. Contoh alat perekam radio dan alat perekam pita magnetik.<sup>17</sup>

Media visual berfungsi menyalurkan pesan visual melalui penglihatan sehingga bisa penerima pesan melalui penglihatan. Contohnya adalah gambar dan foto

Media audio visual jenis media pembelajaran yang berisikan pesan dan materi pelajaran yang dibuat secara menarik dengan menggunakan indra pendengar dan penglihatan. Contohnya televisi, film bersuara, video kaset.

## 2. Media *Flash card*

### 1. Pengertian Media *flash card*

*Flash card* merupakan materi pendidikan yang membantu siswa dalam memahami menganalisis konsep seperti definisi atau kalimat, simbol, latihan bahasa asing, rumus, dan topik terkait lainnya.<sup>18</sup>

*Flash card* ialah Salah satu media pembelajaran dengan kartu yang berisikan informasi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajarannya. Penggunaan lingkungan ini harus mengarah pada hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik dengan lebih melibatkan mereka dalam konten yang disajikan guru. *Flash card*

<sup>17</sup> Susanti dan Affrida Zulfiana Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran,( Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

<sup>18</sup> Nita Puspitasari, Umi Anugerah Izzati, and Eko Darminto, 'Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8545–59 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>>. hal 2

memiliki konten pendidikan sebagai tema utama dan permainan sebagai hiburan. *Flash card* berisi informasi yang disajikan dalam bentuk gambar-gambar, pertanyaan atau tanya jawab, tergantung dari materi yang disajikan sesuai materi dan tujuan pembelajaran.

## 2. Cara pakai media *Flash card*

*Flash card* dipakai secara klasikal kartu diacak dan dibagikan satu persatu pada peserta didik.<sup>19</sup> Masing-masing pemegang kartu membaca isi kartunya untuk diketahui apakah isinya pertanyaan atau jawaban. Bagi guru mempersilahkan satu persatu untuk membacakan pertanyaan, siswa yang punya jawaban untuk membacakan jawabanya pada pertanyaan yang bersesuaian. Peserta didik bermain dengan *Flash card* bersama teman sekelas. Untuk memcocokkan kartu yang dipegang dengan peserta didik lain secara bergantian. Sehingga ditemukan antara 2 kartu tentang pertanyaan dan satu lagi sebagai jawaban. *Flash card* berjumlah sepuluh lembar pertanyaan dan 10 lembar jawaban yang bersesuaian. Peserta didik berfikir untuk mencari kartu jawaban yang sesuai dengan kartu pertanyaan yang masing-masing mempunyai 1 *Flash card* yang berbeda sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran pkn. Permainan ini dilakukan 2 sampai 3 kali sehingga satu kelas. Peserta didik paham materi yang diberikan. Peserta didik yang tidak mendapatkan kartu sebagai pengamat permainan. Sesuai dengan

---

<sup>19</sup> Puspitasari, Izzati, and Darminto. Hal 18

kemauan guru kartu jawaban dulu dibaca siswa yang membacakan kartu jawaban yang bersesuaian.

### 3. Manfaat Penggunaan *Flash card* bagi siswa dan guru

#### a) Bagi siswa

Siswa akan aktif bertanya dan siswa akan aktif menjawab.

Peserta didik akan asik bermain dengan kartu yang dipegangnya.

Peserta didik berfikir jawaban mana yang paling sesuai.

peserta didik dapat memahami materi pembelajaran sesuai tujuan dengan giat dan senang

#### b) Bagi guru

1) Akan mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

2) Lebih efektif untuk mencapai materi yang lebih luas

3) Guru tinggal mengawasi dan membimbing dalam proses pembelajaran

4) Guru juga hanyut dan bersemangat dalam pembelajaran ini

Penggunaan media *Flash card* seharusnya membantu memotivasi peserta didik untuk belajar tanpa gangguan dari lingkungan belajar yang kaku dan membosankan. Mendorong peserta didik untuk belajar sambil bermain, menghilangkan stres dan sekaligus mengingat untuk memperhatikan belajar, membiarkan peserta didik menemukan kontennya sendiri dan menyesuaikan hasil belajar.

Prinsip pemilihan *Flash card* memiliki materi yang mudah dipelajari, mudah digunakan, fleksibel, praktis, tahan lama, dan lokasi yang efektif. Misi pendidikan media adalah memperjelas apa yang tidak dapat disentuh, dilihat atau didengar, dan melihat apa yang dapat menimbulkan rasa percaya diri.<sup>20</sup>

### 3. Meningkatkan Hasil belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar<sup>21</sup>. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### b. Aspek-aspek Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi siswa kelas IV SDN Karangduren 01 anatara lain terdapat faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor

<sup>20</sup> Hisbiyatul Hasanah Rudy Sumiharsono. "*Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*". 2018 (Jember: CV PUSTAKA ABADI).

<sup>21</sup> Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Ekonomi*, 4.1 (2014), 4.

eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

#### 4. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pada pembelajaran pkn kelas IV mempunyai tujuan untuk mendidik manusia Indonesia yang berbudi pekerti luhur, bermartabat, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, pengembangan hubungan kemanusiaan dan martabat manusia, serta akal sehat, kesadaran dan tanggung jawab, serta olah raga anti kriminalitas, bersih. Demokrasi mencakup dua bidang yang mengedepankan supremasi hukum dan keadilan, yaitu bidang pengetahuan pendidikan masyarakat dan bidang studi, khususnya di sekolah dasar.<sup>22</sup> Bab IV bertema Tanah air Tercinta, Indonesia. Perlu diketahui pada tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran PKn ini:

Sedangkan Materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV:

1. Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Faktor-faktor yang memprkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

---

<sup>22</sup> Depdiknas, *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas., 2006).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi, metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan saintifik dan Metode penelitian digunakan data dari hasil penelitian sehingga dapat memecahkan suatu masalah. Metodologi merupakan studi mengenai metode-metode yang digunakan untuk menyusun suatu ilmu yang teratur tersebut

#### **B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kecamatan Balung desa Karangduren bertempat di SDN Karangduren 01 tepatnya jalan Umbulsari nomor 80 yang sekarang disebut sebagai “*UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN KARANGDUREN 01*” sesuai dapodik.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini memerlukan waktu waktu 1 bulan terhitung 1 Mei sampai 31 Mei 2023 dan mengapa kami mengadakan penelitian di SDN Karangduren 01 ini karena kami ingin mengetahui sampai dimana

pengetahuan peserta didik yang berada di kelas IV SDN Karangduren 01 menguasai materi PKn

- Pra siklus dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 12 Mei 2023 di SDN karangduren 01. Pada pra siklus ini peneliti melakukan 2 pertemuan. Pertemuan pertama melakukan observasi serta memberikan sedikit dan peneliti memberikan ulangan harian kepada siswa.
- Siklus I dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22-25 Mei 2023. Pada siklus ini peneliti melakukan 2 pertemuan. Pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang materi tanah air tercinta. Pertemuan kedua memberikan soal berupa tes 10 soal kepada siswa.
- Siklus II dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal dilaksanakan pada tanggal 24-25 Mei 2023. Pada siklus ini peneliti melakukan 2 pertemuan dengan tema faktor yang mempengaruhi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada pertemuan kedua adalah memberikan tes soal berupa 10 soal kepada siswa.

### 3. Subyek Penelitian

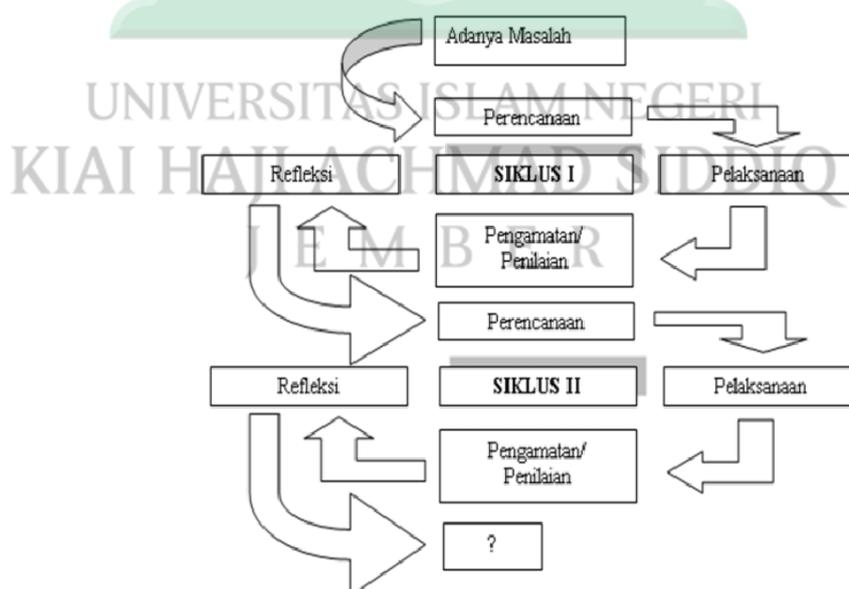
Setelah diobservasi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari laki-laki 10 laki-laki perempuan 16 total keseluruhan peserta didik 26 sesuai zonasi yang beralamatkan sekitar lembaga sekolah dengan jarak maksimal 2-3 km . apaun penelitian yang

sudah diwawancarai oleh oleh peneliti untuk mengali data adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak Sodik Mahmud S,Pd sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangduren 01 Jember
- 2) Ibu Siti Rumjanah, S.Pd sebagai guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Karangduren 01 Jember
- 3) Peseeta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangduren01 Albey Sebastian, A'ar wahyu puspita

### C. Prosedur Penelitian

Memfaatkan teori Kurt Lewin, tatacara penelitian Model Kurt Lewin saat ini;



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian tindakan kelas

Jenis pendekatan menggunakan penelitian tindakan kelas pada penelitian tindakan kelas mempunyai 2 siklus yakni siklus I dan siklus II pada

setiap siklus mempunyai tatacara tersendiri antara lain siklus I perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Siklus II setelah siklus I refleksi lanjut ke siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. sehingga nantinya ketemu hasil dari penelitian tersebut. Maupun pada model pembelajaran menggunakan inkuiri learning dan metode ceramah memakai media *Flash card* sebagai meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan dalam proses pembelajaran PKn

Memanfaatkan teori Kurt Lewin, tatacara penelitian Model Kurt Lewin saat ini; Telah disebutkan bahwa Kurt Lewin memberikan presentasi publik pertama tentang PTK pada tahun 1946 (memulai debutnya di bagian bawah).

A. Perencanaan.

B. Aksi atau tindakan (acting)

C. Observasi (mengamati)

D. Refleksi (merefleksikan)

Empat komponen teori PTK seperti yang dijelaskan oleh Kurt Lewin (Lewin). Peserta didik merefleksikan tentang informasi dan pengetahuan yang diperoleh. Penggunaan *Flash card* lingkungan ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperkirakan akan memungkinkan peserta didik untuk memiliki lebih banyak informasi tentang mata pelajaran yang rencanakan guru. Terutama untuk meningkatkan kemampuan belajar anak.

#### D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi kegaitan PKN melalui penggunaan media pembelajaran.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu fakta yang didapatkan dari hasil pengamatan dalam bentuk angka, huru, gambar, sehingga dapat diproses lebih leboh lanjut untuk memperoleh hasil tertentu. Data merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati perilaku tertentu dengan mencatat hasil dari pengamatan tersebut. Tujuan dari dilaksanakan obserbasi ini adalah supaya mendeskripsikan penggunaan media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN dikelas IV SDN Karangduren 01 Jember.

Teknik pengumpulan suatu data yag digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi langsung artinya mengamati dimana peneliti hanya meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. Alasan dilakukannya observasi dikarenakan peneliti ingin melihat:

- 1) Peneliti dapat mengamati pelaksanaan media *Flash card* dalam pembelajaran mata pelajaran PKN

- 2) Peneliti dapat mengamati hal-hal yang terkendala dan pendukung dari wawancara media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN

## 2. Wawancara

Adapun salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara yang digunakan peneliti. Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan suatu informasi melalui kegiatan interaksi antara peneliti dengan suatu yang diteliti. Menurut nazir, wawancara merupakan proses memperoleh tujuan penelitian dengan cara tatap muka serta tanya jawab antara peneliti dengan yang sedang diteliti. Tujuan dengan adanya wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur biasanya digunakan dalam teknik pengumpulan data, apabila peneliti mengetahui dengan pasti tentang yang didapat.

### b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indeph interview, dimana dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur.

### c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, artinya peneliti tidak berpedoma kepada pedoman wawancara yang sudah disusun.

Jenis wawancara dipakai oleh peneliti dalam hal ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membuat pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Dari hasil wawancara tersebut peneliti akan mendapatkan informasi yang diperoleh dari topic penelitian.

Tujuan peneliti melakukan teknik wawancara ini supaya peneliti mengetahui media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN. Subyek yang peneliti melakukan wawancara.

- 1) Bapak Sodik Mahmud S,Pd sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangduren 01 Jember
- 2) Ibu Siti Rumjanah, S.Pd sebagai guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Karangduren 01 Jember
- 3) Peseeta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangduren01 Albey Sebastian, A'ar wahyu puspita

### 3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, peneliti juga memakai teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah cara untuk mencari suatu data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip serta buku. Dengan teknik dokumentasi ini yang diamati oleh peneliti itu bukan benda hidup akan

tetapi benda mati.<sup>23</sup> Peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan teknik ini adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun data yang dapat diperoleh peneliti sebagai berikut:

- a. Profil SDN Karangduren 01 Jember
- b. Foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa kelas IV SDN Karangduren 01
- c. Keadaan guru serta peserta didik SDN Karangduren 01
- d. Penerapan Media Flash pada pembelajaran PKN

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara untuk mencari data dengan sistematis berupa catatan hasil observasi, wawancara, serta yang lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dari peneliti tentang data yang akan ditelitinya dan menyajikan hasil temuan penelitian tersebut. Analisis data disusun dengan cara menyusun data-data, menjelaskannya, melakukan praktikum, serta memilih mana yang paling dibutuhkan dalam penelitian dan juga dipelajari. Tidak lupa juga membuat kesimpulan yang bisa diberikan kepada seseorang. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan model Miles, Saldaña, serta Huberman.

##### 1. Data kondensasi (*condensation*)

Data kondensasi merupakan suatu data yang lebih menekankan pada proses pemilihan, abstrak serta penyederhanaan informasi data yang

---

<sup>23</sup> A. Dr. Sandu Sutoyo, SKM., Kes dan M, Ali Sodik, M, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 46

tampak alam catatan di lapangan serta tertulis maupun wawancara, transkrip, dokumen, dan mater empiris lainnya.

Dalam peneliitan data kondensasi data yang dimaksud ialah peneliti mencatat beberapa rangkuman yang berdasarkan dengan hasil mengumpulkan data berupa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi media *Flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pkn kelas IV di SDN Karangduren 01 jember. Dari hal yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti menyusun rangkuman untuk diteruskan ke tahap berikutnya yaitu menyajikan data

## 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Secara umum penyajiab data adalah kumpulan beberapa informasi yang tersusun dan untuk menarik suatu kesimpulan dalam bentuk tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini terdapat susunan ringkaasan, topic dan juga hubungan anantara setiap golongan. Johny saldana mengatakan bahwasanya yang sering dipakai dalam setiap penelitian kualitatif termasuk juga penelitian sekarang ini dalam setiap penelitian termasuk juga penelitian sekarang sekarrang ini adalah berupa tulisan yang sifatnya naratif<sup>24</sup>

Pada langka penyajian data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan cara menyusun data yang telah diperoleh, apabila ada data yang sama dan fokus penelitian maka peneliti akan menyatukan data itu ke

---

<sup>24</sup> and jhony mattews Rmilles, Michael Huberman, *No Title*, p. 32.

dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi serta dampak yang baik ataupun buruk dari penggunaan media *Flash card* pada mata pelajaran PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Karangduren 01 Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Verifying Conclusion*)

Langkah yang terakhir dalam penyajian data ini adalah menarik suatu kesimpulan. Dimulai dari mengumpulkan data yang kemukakan dengan cara mencatat pada serta penjelasan. Kesimpulan pertama masih bersifat seadanya, dan juga akan mempermudah peneliti ke langkah selanjutnya, apabila dari penelitian pertama terdapat kesimpulan yang kuat pada saat peneliti pertama terdapat kesimpulan yang ditulisa adalah kesimuan yang kredibel.

## **G. Keabsahan Data**

Pada proposal perlu dikemukakan atas rencana uji keabsahan data yang akan dilaksanakan. Jadi, uji keabsahan data pada penelitian data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility (validitas interbal)*, *tranfer bility*,

(*validitas eksternal*), *dependability*(*relibilitas*), *ban confir*, *ability* (*obyektivitas*).<sup>25</sup>

Sebagai menguji keabsaham data pada penelitian , difokuskan dalam hasil belajar pkn peserta didik melalui media *flash card learning/* gambar degan mengunnakan teknik pemeriksan tiga cara yakni:

### 1. Triangulasi

Triangulsi pada penelitian ini ialah rriembandingkan hasil tes dengan hasil observasi. Menegenai observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas peserta didik guru pada saat materi pokok tentang PKN Tanah Airku Tercinta Indoniseia denga sub 1. Makna NKRI dan sub 2. faktor-faktor yang mempengaruhi Keutuhan NKRI. yang disampaikan dengan media pembelajaran *Flash card* dan membandingkan hasil tes degan hasil wawancara. Teknik perrieriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yag lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai penyelaras mengenai data itu.

### 2. Pengecekan Teman Sejawat

Dalam penelitian ini, kaji ulang kandidat adalah suatu cara meninjau proses dan hasil penelitian bersama pembimbing, mahapeserta didik, atau seseorang yang ahli dalam bidang penelitian baik itu. Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan mendapatkan umpan balik tentang bidang penelitian dan gagasan mereka tentang pendidikan Tingkat

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodpe Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA cv, 2016), p. 270.

IV di SDN karangduren1. Sambil mengembangkan tindakan untuk studi selanjutnya, peneliti terus bekerja dengan pengamat yang terlibat dalam pengumpulan data.

#### **H. Indikator Ketuntasan**

- a. Ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas IV siklus I mencapai (65,38%) (96,15%) . jadi ketuntasan hasial belajar siswa meningkatkan dari siklus I ke siklus II

#### **I. Tim Peneliti**

Tim penulis dari penelitian ini syauqy sabila rosyad sebagai mahasiswa yang melaksanakan penelitian, Dr. lailatul usriyah, M.Pd.I sebagai pembimbing skripsi.

Tahap penelitian penelitian ini merupakan susunan proses melaksanakan penelitian yang dimulai dari suatu permasalahan hingga dilanjutkan dengan mencari solusi sebuah permasalahan dengan cara menarik kesimpulan.

##### **1. Tahapan pra lapangan**

Tahap pra lapangan adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti sebulum melaksanakan penelitian. Kegiatanya meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian

Alur penelitian yang dimaksud adalah alur latar belakang suatu masalah dan juga alasan peneliti melaksanan penelitian. Serta pemilih tempat menentuka jadwal penelitian, menggumpulkan

beberapa data, merancang proses analisi data dan merancang proses keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eskplorasi ialah peneliti mengamati langsung pada lokasi yang akan di teliti sebelum melakanakan penelitian, tujuan supaya penelitian dapat memahami semua unsur

c. Perizinan

Berhubungan peneliti ini dilakukan diluar lingkungan perguruan tinggi maka dari itu peneliti membutuhkan izin dengan cara mengikuti prosedur sebagai beikut ialah peneliti meminta surat pengantar dari UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Sebagai syarat untuk memohon izin untuk melaksansakan penelitian yang diberikan kepada

kepala sekolah SDN Karangduren 01

d. Menyusun instrumen penelitian

Dalam kegiatan menyusun intrumen penelitian ini terdapat proses yang harus dilakukan oleh peneliti ialah: menyusn beberapa pertanyaan untuk bahan wawancara, membuatlembar kegiatan obserbasi menulis dokumen penting yang di butuhkan oleh peneliti.

2. Tahap Pelakasanaan

Tahap pelaksanaan ini berisi tentang kegaitan kegiatan yang akan dilakukan oleh penelliti adalah berikut:

- a. Pengumpulan data yang akan dilaksanakan dengan jadwal yang ditentukan dan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi

- b. Mengolah data dari data hasil penyajian data guna untuk mempermudah peneliti menganalisis data.
  - c. Kemudian menganalisis data setelah data guna untuk mempermudah peneliti menganalisis data kualitatif. Data kualitatif yaitu suatu penelitian yang berpendapat tentang gambaran terhadap suatu yang diperoleh peneliti selama penelitian. Dan hasil analisis data bisa dijelaskan dalam temuan penelitian.
3. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini dengan pelaporan. Yang mana langkah merupakan langkah akhir menyusun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program UIN KH. Achmad Siddiq Jember<sup>26</sup>

## J. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2**  
Jadwal penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Rencana kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi	√							
2	Persiapan								
	A. Menyusun konsep pelaksanaan	√	√						
	B. Seminar proposal								
	C. Menyusun Instrumen			√					
3	Pelaksanaan								
	A. Melakukan tindakan siklus 1				√				
	B. Melakukan tindakan siklus 2					√			
4	Penyusunan laporan					√			
	A. Menyusun draft laporan					√	√		
	B. Menyelesaikan laporan							√	√

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), p. 62.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Beberapa poin secara singkat terkait lokasi obyek penelitian hal tersebut meliputi : 1) Sejarah berdirinya SDN Karangduren 01. 2) Profil SDN Karangduren. 3) Visi dan misi SDN Karangduren 01, 4.)Tujuan SDN Karangduren 01, 5.) letak geografis SDN Karangduren 01 desa Karangduren kecamatan Balung kabupaten Jember

##### 1. Sejarah Profil SDN Karangduren 01

Sebelum tahun 1958 nama lembaganya adalah SR (Sekolah Rakyat) Karuk berkaitan dengan dusun Karuk desa Tutul yang berada sebelah tenggara desa karangduren yang berbatasan sebelah timur Desa karang Semanding . Dengan jumlah ruang kelas 3 dan 1 kantor setelah 1958 berpindah di dusun Kerajan Jalan Umbulsari nomor 80 desa Karangduren kecamatan Balung dengan nama SDN Karangduren 01. Kemudian,dalam perkembangannya jumlah peserta didik yang semakin banyak dibangun satu lembaga lagi di tempat yang sama yaitu SDN Karangduren 02 pada tahun 1985. Setelah ada regroupment lembaga /penggabungan SDN sekitar tahun 2010- 2012 SD karangduren 01 dan SDN Karangduren 02 dijadikan menjadikan Menjadi 1 lembaga yaitu SDN karangduren01. Kemudian terakhir sampai sekarang dijadikan Satuan Pendidikan dengan nama Unit

Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 dengan nomor NPSN 20524822.<sup>27</sup>

## 2. Profil Sekolah

Secara singkat profil Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 adalah lembaga yang beralamatkan dusun Kerajan satu desa Karangduren kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan kode pos 68161 di jalan Umbulsari 80 dengan NPSN 20524822 dalam dapodik dengan letak pada google map yaitu:<sup>28</sup> Mulai beroperasi sejak selesai dibangun pada tanah GG dengan luas 1.523 m<sup>2</sup> tahun 1959.

## 3. Letak geografis Sekolah

Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 terletak diantara timur pasar Karangduren dan barat kantor balai desa Karangduren tepatnya berada di jalan Umbulsari No.80 Karangduren ditengah diantara SDN Karangduren 02, SDN karangduren 03 dan Sd Al-hidayah, serta SD NU Baiturmakmur Karuk. Dusun Kerajan 1 Desa Karangduren kecamatan Balung Kabupaten Jember.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Sumber informasi dari kepala sekolah UPTD SDN Karangduren 01 melalui wawancara

<sup>28</sup> [https://www.google.com/maps/@?api=1&map\\_action=pano&viewpoint=8.271491050720215,113.49231719970703](https://www.google.com/maps/@?api=1&map_action=pano&viewpoint=8.271491050720215,113.49231719970703).

<sup>29</sup> Sumber informasi dari kepala sekolah UPTD SDN Karangduren 01 melalui wawancara, 8 mei 2023, pada waktu jam observasi

#### 4. Visi dan Misi Tujuan Sekolah

##### 1. Visi Sekolah UPTD SD Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01

Terwujudnya Lulusan yang berkualitas, akhlakul karimah, cerdas, mampu bersaing, kreatif dan berprestasi serta mempunyai kepribadian indonesia yang kuat.<sup>30</sup>

##### 2. Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan Yang Maha Esa, Melalui Pendidikan, Pengajaran dan pelatihan.
- b. Membentuk kompetensi peserta didik melalui pembelajaran dan pelatihan, lomba-lomba pendidikan tingkat gugus, kecamatan atau kabupaten sesuai kurikulum yang berlaku.
- c. Memaksimalkan materi, media, metode, waktu dan proses pembelajaran sehingga tercapai mutu pendidikan yang optimal.
- d. Pengelolaan kelas dan halaman sekolah yang kondusif, meningkatkan profesi guru melalui pelatihan dan pembinaan dengan menerapkan sekolah ramah lingkungan dan ramah anak
- e. Memaksimalkan pembelajaran PAIKEM dan memberikan kesempatan perkembangan bakat dan minat anak dalam akademik, keolahragaan dan seni budaya hasil melalui ajang kreatif dan inovatif.

---

<sup>30</sup> File Profile UPTD SDN Karangduren 01 melalui wawancara, 8 mei 2023, pada waktu jam observasi

### 3. Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan Yang Maha Esa, Melalui Pendidikan, Pengajaran dan pelatihan.
- b. Membentuk kompetensi peserta didik melalui pembelajaran dan pelatihan, lomba-lomba pendidikan tingkat gugus, kecamatan atau kabupaten sesuai kurikulum yang berlaku.

### 4. Tujuan Sekolah

- a. Memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, Melalui pendidikan pengajaran dan pelatihan.
- b. Terbentuk kompetensi peserta didik yang berkarakter melalui pembelajaran dan pelatihan lomba-lomba pendidikan tingkat gugus, kecamatan atau kabupaten berlaku.
- c. Tercapai mutu pendidikan yang optimal.
- d. Tercapai sekolah yang kondusif, profesi guru melalui pelatihan dan pembinaan melalui penerapan sekolah ramah lingkungan dan ramah anak.

### 5. Data Guru SDN Karangduren 01

**Tabel 4.1**  
**Kolom Data Guru**

No	NAMA	Tempat, Tanggal Lahir	NIP	Jabatan
1	SODIQ MAHMUD S.Pd	Jember,03-07-1968	`196803071994101001	KEPALA SEKOLAH
2	SANTIK MUNAWAROH, S.Pd.SD	Jember,17-10-1966	`196610171990032000	Guru Kelas 1
3	ERLYTHA DWI QURNIA, S.Pd	Jember,26-08-1990	`199008262019032000	Guru Kelas 2
4	TITIN SUHERLINA, S.Pd.SD	Jember,25-01-1985	`198501252011012000	Guru Kelas 3
5	SITI RUMJANAH, S.Pd	Jember,05-02-1967	`196702051994032000	Guru Kelas 4
6	EMI RETNOWATI, S.Pd.SD	Jember,04-03-1965	`196503041992022000	Guru Kelas 5
7	FEBRIN LAMBANG DWI KUSWANTORO, S.Pd	Jember,02-05-1975	`197502052011011000	Guru Kelas 6

8	SUERVIN AGUSTIANA, S.Pd.I	Jember14-08-1987	198708142019032000	Guru kelas 5
9	JANURI	Jember,14-01-1972	-	PTT
10	AKHMAD SYUKRI MASYKUR	Jember,13-12-11984	-	P3K PAI
11	AHMAD GUSTOMY, S.Pd	Jember,13- 08-1992	-	P3K OLAHRAGA

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di mulai pada hari senin 8 mei 2023 dimulai dengan melakukan kegiatan observasi awal pada kelas IV yang bertujuan untuk melihat kondisi serta situasi kelas dan jua peserta didik pada saat menerima pembelajarn pkn. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN Karangduren 01 setelah itu melakukan wawancara. Kepala sekolah tidak keberatan dan juga menerima peneliti serta mempermudah peneliti dalam melkukan penelitian di SDN Karangduren 01 balung, beliau berharap supaya penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, baik dan maksimal menjadi contoh dalam proses pemebelajaran media.

Tanggal 8 mei 2023 puku 09.00 melakukan wawaancara serta berdiskusi kepada guru kelas tentang renccana kegiatan penelitian yang akan di laksanakan. Selain itu, penelti dan guru kelas mendiskusikan jumlah peserta didik dan latar belakang mereka. Menurut informasi yang dihimpun peneliti, peserta didik kelas IV berjumlah 26 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 16 perempuan. Adapun latar belakang peserta didik yang dipilih oleh peneliti dikarenakan peserta didik tersebut masih belum faham terhadap materi. Serta juga ada siwa yang sulit memahami materi pelajaran.

Supaya mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar observasi yang sduah dibuat kepada guru kelas. Peneliti menjelaskan kepada guru kelas bahwasanya penelitian yang akan dilakukan

terdiri dari 2 siklus. Peneliti akan melakukan tes akhir pada akhir ssetiap siklus tersebut utu mengetahui sejauh mana tindkan yang dilakukan telah berhasil. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Peneliti berbicara dengan guru kelas tentang penelitian yang akan dilakukan, tetapi mereka juga berbicara tentang masalah yang terjadi dikelas dan bagamaiana guru memperlajari sesuatu.

Adapun hasil dari waancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kelas IV pada hari senin 8 mei 2023 yang bertempat dir ruang guru sekitar 8:00 WIB

**Tabel 4.2**  
Wawancara Bersama Guru Kelas IV

<b>Peneliti</b>	Metode apa yang sering dipakai pada saat pembelajaran PKn?
<b>Guru Kelas</b>	Metode tanya jawab dan metode ceramah,diskusi sesuai pelaksanaan Implentasi Kurikulum Merdeka.
<b>Peneliti</b>	Mengapa menggunakan metode tersebut?
<b>Guru kelas</b>	Karena dalam mengajar kepeserta didik guru benar-benar memerlukan penjelasan secara lesan ,kondisi kurikulum masih awal untuk diketahuai dan dilaksanakan di kelas IV
<b>Peneliti</b>	Media apa yang sering dipakai pada saat pembelajaran PKn?
<b>Guru Kelas</b>	Buku kelas IV yang diadalamnya ada gambar dan peserta didik tinggal menagamati dan meyelesaikan tugas yang ada
<b>Peneliti</b>	Pernahkah menggunakan media yang lain seperti Card Leaning?
<b>Guru kelas</b>	Belum pernah Karena,kondisi kurikulum masih awal untuk diketahuai dan dilaksanakan di kelas IV perlu penyesuaian
<b>Peneliti</b>	Bagaimana jika kami lakukan Card Leaning dalam pembelajaran PKn di kelas?
<b>Guru kelas</b>	Silahkan dan kami sangat berharap akan lebih baik hasilnya

### a. Prasiklus

Pada siklus ini sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas IV, peneliti terlebih dulu melakukan pra siklus atau sering disebut dengan pra tindakan. Ada pun kegiatan pra siklus ini meliputi kontrak belajar, pre test, Observasi. Kegiatan pre test, observasi di lakukan pada kelas yang akan di teliti, kegiatan ini terdiri dari pre test dan post test pada saat pembelajaran di lakukan.

Kegiatan pra siklus ini di lakukan selama 1 hari 12 Mei 2023 di SDN Karangduren 01. Peneliti memulai dengan mengobservasi awal peserta didik kelas IV dengan metode pre test hari jumat tanggal 12 Mei 2023 di peroleh data Nilai rata-rata peserta didik kelas IV 64 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 50.

**Tabel 4.3**  
Daftar Nama peserta didik

No.	Inisial Peserta didik	Nilai pretes pra siklus	Ketuntasan
1	A w p	70	√
2	A S	50	
3	A S B	60	
4	A D R	50	
5	A M S	70	√
6	D n A	60	
7	E D T	70	√
8	F N C	60	
9	F C W	50	
10	I R N	90	√
11	I U K	70	√
12	I N A	80	√

No.	Inisial Peserta didik	Nilai pretes pra siklus	Ketuntasan
13	L A H	90	√
14	M P P	60	
15	M A	60	
16	M Y P	60	
17	M A	50	
18	M I R	60	
19	M R A	60	
20	N S	60	
21	N M P	60	
22	N A C	60	
23	R D P	70	√
24	R S	60	
25	S N A	60	
26	S D N A	80	√
Jumlah Nilai		1670	
Nilai Rata-rata		64.23	
Presentase peserta didik yang tuntas %		9	34.62
Presentas peserta didik yang belum tuntas %		17	65.38

Dari tabel diatas di peroleh hasil pre test peserta didik kelas IV tergolong masih kurang. Dari jumlah keseluruhan peserta didik 26 terdapat 17 peserta didik yang belum tuntas 65,4%. Sedang yang tuntas sebanyak 34,6% atau 9 peserta didik berhasil atau mencapai KKM. Oleh karena itu peneiliti melakukan observasi dan tindakan kelas yang bertujuan supaya bisa memperbaiki proses belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar. Di sini peneliti menggunakan model pembelajaran *Flash card* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini sesuai dnegan kegiatan yang

sudah di diskusikan oleh peneliti dengan guru kelas, peneliti memulai penelitian dari siklus I.

## **b. Siklus I**

Dalam pelaksanaan siklus I ini peneliti mengambil materi PPKN melalui 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi siklus II.

### **1. Tahapan Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang di pakai di (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 serta sudah diskusikan dengan guru kelas serta guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Adapun hal-hal yang sedang di persiapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan pada siklus I ini sebagai berikut :

- a) Peneliti menyusun RPP pada siklus I
- b) Peneliti menyiapkan soal berbentuk dengan *Flash card* dan lembar jawaban yang akan di laksanakan serta materi yang akan dijelaskan
- c) Menyiapkan beberapa hal evaluasi dengan memperhatikan jawaban peserta didik yang belum tuntas
- d) Semua rancangan instrument tersebut terlampir dalam lampiran penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kegiatan dalam pelaksanaan siklus I, sebagai yang sudah di paparkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Jadwal perencanaan siklus 1<sup>31</sup>**

No.	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at 19 Mei 2023	PraPertemuan I	Tanah air Tercinta INDONSIA
2	Senin, 22 Mei 2023	Pertemuan I	Tanah air Tercinta INDONSIA
3	Kamis, 25 Mei 2023	Pertemuan II	Tanah air Tercinta INDONSIA

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan proses pembelajaran dengan 2 kali. Pertemuan Pertama menyampaikan materi pelajaran, selanjutnya pada pertemuan yang kedua memberikan tes pada siklus 1 supaya dapat mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran PKn Tanah Air Tercinta Indonesia<sup>31</sup>.

Kegiatan proses belajar mengajar dimulai peserta didik dengan membaca do'a secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kegiatan selanjutnya guru menyiapkan kelas dengan presensi absen peserta didik, setelah itu baru guru memulai menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pertemuan pertama, dilakukan pada tanggal Jum'at, 12 Mei 2023 dengan jumlah yang hadir 26 orang. Materi pada pertemuan ini adalah Tanah Air Tercinta Indonesia. Guru memulai memasuki kelas dan mulai melakukan tugas pendahuluan, seperti

<sup>31</sup> Observasi di SDN Karangduren 01 Balung, 19-25 Mei 2023

memantau kehadiran peserta didik. Guru kemudian menanyakan tentang kehadiran peserta didik. Setelah itu apersepsi pembelajaran. Memberikan ice breaking. Guru kemudian mahasa tujuan pembelajaran hari itu dan mulai menjelaskan materi, dan peserta didik memperhatikan apa yang dikatakan guru. Selain itu, guru mulai menyelidiki dan memaparkan materi melalui ceramah dan sesi tanya jawab.



**Gambar 4.1**  
**Pertemuan Pertama Siklus 1**

Selain itu, diakhir kegiatan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu yang belum mereka pahami pada pembelajaran hari ini. Guru dan peserta didik kemudian menulis ringkasan bersama dari informasi yang disajikan hari ini. Instruktur menagalisis pelajaran selanjutnya. Kemudian guru meutup proses pembelajaran dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.

Selanjutnya di akhir pertemuan pada siklus I, peneliti melakukan tes yang diberikan kepada semua peserta didik dalam bentuk kuis supaya

peneliti mengetahui seberapa paham peserta didik dalam memahami dan menangkap materi pelajaran, serta supaya juga dapat mengetahui aktivitas dan tidaknya. Tes tersebut terdiri dari 10 soal esay yang berhubungan dengan materi yang sudah diajarkan.

### 3. Tahap Obseravasi

Peneliti melakukan tahap pelaksanaan, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung kepada guru kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang sudah oleh peneliti. Ada beberapa kegiatan observasi

#### 1) Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik

Pada siklus ini, secara umum observasi aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan belum maksimal, hal itu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Peserta didik Siklus 1**

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
1	Peserta didik sebagai obyek	Peserta didik memberikan respon yang baik pada saat guru memberikan motivasi belajar				X
2		Peserta didik memberikan respon yang cukup baik ketika guru memberikan tujuan pembelajaran			X	
3		Peserta didik memahami penjelasan guru tentang materi PKn dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab		X		
4		Peserta didik mendapatkan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab	x			

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
5		Peserta didik bersama-sama mencari mencari jawaban dari soal yang sudah diberikan oleh guru	x			
6		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami		X		
7		Peserta didik bersama guru menyimpulkan proses pembelajaran	x			
8		Peserta didik mengerjakan soal dengan tuntas dan benar	x			
Jumlah			4	4	3	4

*Keterangan Skor: 1 Kurang baik 2: Cukup Baik 3: Baik 4: baik sekali*

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil skor skor yang diperoleh ( $4 \times 1 = 4$ ;  $2 \times 2 = 4$ ;  $1 \times 3 = 3$ ;  $1 \times 4 = 4$ ) jika dijumlah semuanya adalah menjadi 15

$$\frac{15}{32} \times 100 = 46,87\%$$

Jumlah hasil persentasenya adalah (46,87%)

Sesuai dengan pengamatan, persentase peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran cukup tinggi. Beberapa peserta didik sudah memperhatikan dengan seksama ketika guru menggunakan media pembelajaran *Flash card*. Namun, masih terdapat sebagian peserta didik yang tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehari-hari kurang terjalin dengan baik peneliti mengamati jalannya proses data yang terkumpul dari lembar observasi dan evaluasi peserta didik setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai.

Dari nilai data yang telah di peroleh diatas menunjukkan bahwa kualitas belajar peserta didik sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari adanya aktivitas peserta didik yang sudah terpenuhi sedangkan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik belum terlaksana.

## 2) Hasil observasi aktiviitas guru

Berdasarkan engamatan terhadap aktivitas uru selama proses pembelajaran, aktivitas guru secara umum belum mkasimal, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Peserta didik pada siklus 1**

NO	Subyek	Obyek Pengamatan	Skor dan indikator			
			1	2	3	4
1	Guru	Guru menyiapkan media <i>Flash card</i> dengn metode problem based learning				X
2		Guru menjelaskan menggunakan medi <i>Flash card</i>		X		
3		Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		X		
4		Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban		X		
5		Guru mempersiapkan peserta didik unutk menjawab pertanyaan		X		
6		Guru dan peserta didik sepakat jika ada peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan saksi.			X	
7		Guru mejelaskan materi yang belum dipahami		X		
8		Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pemebelajaran	X			
9		Guru memberikan penilaian di akhir pembelajaran	X			
		Jumlah	2	8	3	4

Keterangan skor: 1. Kurang baik 2. Cukup baik 3:baik 4: baik sekali

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil skor yang diperoleh ( $3 \times 1 = 3$ ,  $2 \times 4 = 8$ ;  $1 \times 3 = 3$ ;  $1 \times 4 = 4$ ) jika dijumlah semuanya adalah menjadi 18.

$$\frac{19}{36} \times 100 = 52,77\%$$

Maka hasil persentasenya adalah (52,77%), dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa aktifitas guru masih di nilai

kurang baik, karena terdapat 3 point aktifitas kurang baik, 4 aktivitas cukup baik, 2 aktivitas baik, serta 1 point aktivitaas baik sekali.

### 3) Hasil belajar peserta didik

Pada siklus ini peserta didik mengerjakan soal tes berupa 10 soal supaya guru dapat mengetahui seberapa paham peserta didik tentang materi yang sudah diberikan.

Berikut ini adalah tabel dari hasil peserta didik mengerjakan soal:

**Tabel 4.7**  
Hasil peserta didik mengerjakan soal

NO	Inisial Peserta didik	Siklus I pertemuan II hari Senin, 22 Mei 2023	Ketuntasan (70)
1	A w p	60	
2	A S	60	
3	A S B	70	√
4	A D R	60	
5	A M S	70	√
6	D n A	80	√
7	E D T	50	
8	F N C	60	
9	F C W	70	
10	I R N	80	√
11	I U K	90	√
12	I N A	80	√
13	L A H	100	√
14	M P P	60	
15	M A	70	√
16	M Y P	60	
17	M A	70	
18	M I R	60	
19	M R A	70	√
20	N S	70	√

NO	Inisial Peserta didik	Siklus I pertemuan II hari Senin, 22 Mei 2023	Ketuntasan (70)
21	N M P	50	
22	N A C	70	√
23	R D P	70	√
24	R S	70	√
25	S N A	80	√
26	S D N A	70	√
Jumlah Nilai		1800	(17)
Rata-Rata		69	
Presentase siswa yang berhasil 65,38% (17)			
Persentase peserta didik yang belum berhasil 34,62 (9)			

Kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel di atas adalah rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik masih cukup rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu 69 dari seluruh peserta didik atau hanya 17 peserta didik (65,38%) yang mendapat nilai dari  $\geq 70$  memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan nilai mencapai nilai  $\leq 70$  sebanyak 9 peserta didik (34,62%), artinya pelaksanaan siklus I berhasil karena rata-rata peserta didik kelas mendapatkan nilai  $\geq 70$  Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih banyak dengan peserta didik yang mendapatkan  $\leq 70$ . Untuk itu perlu diadakan siklus lanjutan yaitu siklus II

### c. Tahap Refleksi

Pada akhir tahap pada siklus I adalah tahap refleksi, pada tahap peneliti menganalisis serta menelaah proses belajar

## 1. Tahap Refleksi Siklus I

Peneliti mengantisipasi bahwa kualitas belajar peserta didik akan meningkat sebagai hasil evaluasi yang dilakukan melalui tes siklus II. Berdasarkan analisis nilai tes siklus II dapat dilihat bahwa kegiatan siklus II berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Telah terbukti bahwa standar belajar peserta didik memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Peneliti menemukan kelebihan pada siklus II antara lain:

Kelebihan:

1. Kelebihan peserta didik antara lain :

1.) kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan sudah sangat baik sekali sehingga peserta didik telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan,

2.) aktivitas belajar peserta didik pun juga sudah meningkat sehingga hasil belajar meningkat.

Kelebihan guru, antara lain :

1.) guru sudah maksimal dalam menempatkan dirinya menjadi motivator bagi peserta didik dan fasilitator bagi peserta didik saat proses pembelajaran,

2) guru sudah lebih optimal dan maksimal lagi dalam pemecahan masalah kelompoknya, karena guru sudah memperhatikan setiap kelompoknya jika masih ada yang belum mengerti terkait masalah yang diberikan,

- 3) guru sudah semaksimal mungkin dalam membimbing semangat kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung.

#### Kekurangan

- 1) Kekurangan peserta didik antara lain:
  - 1.) kemampuan peserta didik dalam memahami materi masih kurang karena masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan masih ada peserta didik yang ramai sendiri,
  - 2.) aktivitas belajar peserta didik masih belum meningkat. Masih ada nilai-nilai peserta didik yang belum dibawah KKM,
  - 3) hasil belajar peserta didik pun ada yang belum meningkat. Masih ada nilai-nillai peserta didik dibawah KKM.
- 2) Kekurangan guru, antara lain:
  - 1) guru masih ada yang kurang dalam menempatkan dirinya menjadi motivator bagi peserta didik dan fasilitator bagi peserta didik saat proses pembelajaran,
  - 2) Guru masih ada yang kurang dalam pemecahan masalah kelompoknya, karena masih ada guru yang tidak memperhatikan setiap kelompoknya jika masih aada yang belum mengerti terkait masalah yang diberikan,
  - 3) Guru kurang maksimal dalam membimbing peserta didik saat proses pembelajaran. Guru belim memberikan semangat kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung.

## d. Siklus II

### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus ini didasarkan refleksi pada siklus 1. Dalam siklus ini guru lebih menekankan tentang materi dengan menggunakan media *Flash card*. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan kreatif supaya peserta didik dapat lebih aktif bertanya secara terus menerus tentang materi yang diberikan, serta guru pun harus lebih kreatif dalam mempersiapkan proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti menyusun berbagai langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:



**Gambar 4.2 media *Flash card***

- 1) Peneliti menyusun RPP pada siklus 1 dengan Media *Flash card*
- 2) Peneliti menyiapkan bahan/materi yang akan dilaksanakan serta materi yang akan dijelaskan
- 3) Menyiapkan pedoman wawancara serta lembar observasi pada saat proses pembelajaran yang mencakup kegiatan antara guru dan peserta didik.

4) Menyiapkan beberapa bahan evaluasi berupa tes supaya peneliti mengetahui kualitas belajar peserta didik.

5) Semua rancangan instrument tersebut terlampir dalam lampiran peneliti

## 2. Tahap pelaksanaan siklus II

Dalam melaksanakan siklus II ini peneliti, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 perencanaan tanggal 26 Mei 2023 pertemuan II. Seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.8**

Pelaksanaan siklus II

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Materi
1	Rabu, 24 Mei 2023	Perencanaan Pertemuan II	Faktor yang mempengaruhi NKRI
2	Kamis, 25 Mei 2023	Pertemuan II	Faktor yang mempengaruhi NKRI

Hasil belajar peserta didik pada siklus ini peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir mengerjakan soal esie berupa 10 soal, supaya guru dapat mengetahui seberapa paham peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari. Berikut ini adalah tabel dari hasil peserta didik mengerjakan soal.

**Tabel 4.9**  
Hasil peserta didik mengerjakan soal

NO	Nama	Siklus II pertemuanII hari Kamis, 25 Mei 2023	Ketuntasan (70)
1	A w p	80	√
2	A S	80	√
3	A S B	60	
4	A D R	70	√
5	A M S	80	√
6	D n A	80	√
7	E D T	100	√
8	F N C	90	√
9	F C W	80	√
10	I R N	90	√
11	I U K	100	√
12	I N A	90	√
13	L A H	90	√
14	M P P	80	√
15	M A J I A C H M A D S I D D I Q	80	√
16	M Y P	70	√
17	M A J E M B E R	80	√
18	M I R	90	√
19	M R A	90	√
20	N S	90	√
21	N M P	90	√
22	N A C	90	√
23	R D P	80	√
24	R S	80	√
25	S N A	100	√
26	S D N A	100	√
Jumlah Nilai		2.210	
Rata-Rata		85	
Tilai Tertinggi		100	4
Nilai Terendah		60	1

NO	Nama	Siklus II pertemuanII hari Kamis, 25 Mei 2023	Ketuntasan (70)
Nilai Tengah		80	10
Persentase siswa yang berhasil		25	96.15
Persentase siswa yang belum berhasil		1	3.85

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pelaksanaan pada siklus II leih meningkat. Terbukti bahwa nilai rata-rata yang diperoleh meningkat dari 65,38 pada siklus I menjadi 96.15 pada siklus II yang diikuti 26 peserta. Dengan persentase 65,38% pada siklus I menjadi 96.15% pada siklus II yang diikuti 26 peserta. Persentase dan angka ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan dua kali pertemuan untuk memulai proses belajar mengajar. Pertemuan pertama guru membahas materi, dan pertemuan kedua guru yang mengajar tes akhir siklus kedua membahas hal yang sama. Pertemuan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar peserta didik dari siklus I.

Pertemuan awal dilakukan di tanggal 24 Mei 2023 dengan peserta didik yang hadir 26 orang. Materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi NKRI dalam pertemuan ini guru menjelaskan materi yang sudah disebutkan

Kegiatan pendahuluan guru, guru menyampaikan motivasi belajar kepada peserta didik. Kemudian guru menyiapkan para siswa,

berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas, mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pelajaran

#### 4. Tahap Obseravasi

Pada tahap ini peneliti mulai melakuka observasi. Adapun hasil dari tahap observasi ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Hasil Observasi aktifitas peserta didik

Dalam pelaksanaann observasi silus II ini mulai ada peningkatan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
Observasi aktifitas peserta didik

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
1	Peserta didik	Peserta didik memberikan respon yang baik pada saat guru memberikan motivasi belajar				X
2		Peserta didik memberikan respon yang cukup baik ketika guru memberikan tujuan pembelajaran			X	
3		Peserta didik memahami penjelasan guru tentang materi pkn dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab			X	
4		Peserta didik mendapatkan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab			X	
5		Peserta didik bersama-sama mencari mencari jawaban dari soal yang sudah diberikan oleh guru			X	
6		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami				X
7		Peserta didik bersama guru menyimpulkan proses pembelajaran				X
8		Peserta didik mengerjakan soal dengan			X	

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
		tuntas dan benar				
Jumlah			0	2	15	12

*Keterangan Skor: 1 Kurang baik 2: Cukup Baik 3: Baik 4: baik sekali*

Hal ini dapat kita lihat dari hasil peserta didik pada siklus I yang kurang aktif. Hasil observasi yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa hasil aktivitas peserta didik sudah mulai meningkat dari siklus sebelumnya jika dibandingkan dengan siklus I. kemudian yang sudah terlibat dalam proses pembelajaran menjadi lebih meningkat. Jika dijumlahkan semua menjadi 2.

$$\frac{29}{32} \times 100 = 90,62\%$$

## 2) Hasil observasi aktifitas guru

Dalam pelaksanaan observasi siklus II mulai peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Seperti yang terdapa dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
Observasi Aktifitas guru

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
1	Guru	Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>Flash card</i>			X	
2		Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>Flash card</i>			X	
3		Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik			X	

No	Subyek	Kategori	Skord			
			1	2	3	4
4		Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban	X			
5		Guru mempersilahkan peserta didik untk menjawab pertanyaan				X
6		Guru dan peserta didik sepakat jika ada peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaann akan mendapatkan saksi			X	
7		Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh peserta didik				X
8		Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran				X
9		Guru memberikan penilaian di akhir pembelajaran				X
Jumlah			1	0	9	20

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil observasi guru pada siklus I. jika dijumlahkan semua menjadi....

$$\frac{30}{36} \times 100 = 83,33\%$$

Kemudian menjadi presentase (83,33 %). Hasil ini enunjukkan bahwa kategori yang sangat baik. Ada peningkatan dari siklus yang sebelumnya karena terdapat 5 point kategori sangat baik dan 3 kategori baik, meskipun masih terdapat 1 point kategori cukup.

## 3) Hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan pada siklus II, di laksanakan ulangan harian.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
Nilai siklus II

NO	Nama	Siklus II pertemuan I hari Kamis, 25 Mei 202	Ketuntasan (70)
1	A w p	80	√
2	A S	80	√
3	A S B		
4	A D R	70	√
5	A M S	80	√
6	D n A	80	√
7	E D T	100	√
8	F N C	90	√
9	F C W	80	√
10	I R N	90	√
11	I U K	100	√
12	I N A	90	√
13	L A H	90	√
14	M P P	80	√
15	M A	80	√
16	M Y P	70	√
17	M A	80	√
18	M I R	90	√
19	M R A	90	√
20	N S	90	√

NO	Nama	Siklus II pertemuan I hari Kamis, 25 Mei 202	Ketuntasan (70)
21	N M P	90	√
22	N A C	90	√
23	R D P	80	√
24	R S	80	√
25	S N A	100	√
26	S D N A	100	√
Jumlah Nilai		2,210	
Rata-Rata		85	
Tilai Tertinggi		100	4
Nilai Terndah		60	1
Nilai Tengah		80	10
Persentase peserta didik yang berhasil		25	96.15
Persentase peserta didik yang belum berhasil		1	3.85

Dapat dilihat dari tabel diatas bahawa pelaksanaan pada siklus II lebih menignkat. Terbukti bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik meningkat 3.85 % (1) pada siklus I menjadi 96.15% (25)

### 5. Tahap Refleksi Siklus II

Peneliti mengantisipasi bahwa kualitas belajar peserta didik akan meningkat sebagai hasil evaluasi yang dilakukan melalui tes siklus II. Berdasarkan analisis nilai tes siklus II dapat dilihat bahawa kegiatan kualitas belajar peserta didik. Telah terbukti bahwa standar sbelajar peserta didik memenuhi standar belajar peserta didik memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Peneliti menemukan kelebihan pada siklus II ini antara lain:

1) Kelebihan peserta didik antara lain :

- a. kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah sangat baik sekali sehingga peserta didik telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan,
- b. aktivitas belajar peserta didik pun juga sudah meningkatkan mulai dari proses belajarnya hingga nilai-nilai yang dia peroleh juga meningkat,
- c. hasil belajar peserta didik pun juga sudah meningkat sehingga hasil belajar meningkat

2) Kelebihan guru, antara lain :

- a. Guru sudah maksimal dalam menempatkan dirinya menjadi motivator bagi peserta didik dan fasilitator bagi peserta didik saat proses pembelajaran
- b. Guru sudah lebih optimal dan maksimal lagi dalam pemecahan masalah kelompoknya, karena guru sudah memperhatikan setiap kelompoknya jika masih ada yang belum mengerti terkait masalah yang diberikan,
- c. Guru sudah semaksimal mungkin dalam membimbing peserta didik saat proses pembelajaran. Guru sudah memberikan semangat kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tidak hanya menemukan kelebihan saja, peneliti pun dalam siklus ini peneliti pun juga menemukan kekurangan diantaranya:

1. Kekurangan peserta didik antara lain:

- 1) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi masih kurang karena masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan masih ada peserta didik yang ramai sendiri,
- 2) aktivitas belajar peserta didik dibawah KKM, 3.) hasil belajar peserta didik pun ada yang belum meningkat. Masih ada nilai-nilai peserta didik dibawah KKM.

2. Kekurangan guru , antara lain :

- 1.) guru masih ada yang kurang dalam menempatkan dirinya menjadi motivator bagi peserta didik saat proses pembelajaran,
- 2) Guru Masih ada yang kurang dalam pemecahan masalah kelompoknya, karena masih ada guru yang tidak memperhatikan setiap kelompoknya jika masih ada yang belum mengerti terkait masalahnya diberikan, 3) guru kurang maksimal dalam membimbing peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung

### C. Pembahasan

Data yang dijelaskan dalam pembahasan ini dikumpulkan dari lapangan, dimana sebelumnya telah disajikan, pada penyajian data. Data-data tersebut kemudian didiskusikan dengan sangat rinci dan dihubungkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Temuan dan penjelasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Tabel Temuan Penelitian**

NO	Pra siklus, Siklus I, Siklus II	Temuan
1	2	3
1	<b>Pra siklus</b>	a). peserta didik banyak yang memahami terhadap materi yang dijelaskan dengan baik. b). peserta didik banyak yang mendengarkan dan memperhatikan saat proses pembelajaran. c). ada juga peserta didik yang belum paham tentang materi yang dijelaskan pada saat proses pembelajaran d). ada juga peserta didik yang tidak mendengarkan dan memperhatikan saat proses pembelajaran
2	<b>Siklus 2</b>	<b>Kelebihan</b> a) Peserta didik menjadi lebih fokus serta menyenangkan pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mau bekerja sama dan berdiskusi dengan orang di sekitarnya. b) Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan model pembelajaran yang digunakan tidak meonton sehingga mmebuat speserta didik menjadi tidak ramai saat proses pembelajaran c) Peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan matei ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena guru menjelaskannya dengan menarik dan sangat sabar sehingga peserta didik pun merasa senang dan kondusif. Dari situ pun peserta didik mulai memahami materi yang dijelaskan.

NO	Pra siklus, Siklus I, Siklus II	Temuan
		<p>d) Peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran. Karena guru pun juga bersemangat dalam proses pembelajaran dan saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>Kekurangan</p> <p>a) Peserta didik tidak fokus pada saat proses pembelajaran.</p> <p>b) Peserta didik tidak memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>c) Peserta didik tidak memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi,</p> <p>3) Peserta didik kurang bersemangat dalam proses pembelajaran</p>
3	Siklus II	<p><b>Kelebihan</b></p> <p>a.) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan sudah sangat baik sekali sehingga peserta didik telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan</p> <p>b.) Aktivitas belajar peserta didik pun juga sudah meningkatkan mulai dari proses belajarnya hingga nilai-nilai yang diperoleh juga meningkat</p> <p>c.) Hasil belajar peserta didik pun juga sudah meningkat karena nilai-nilai yang dia peroleh pada siklus ini meningkat sehingga hasil belajar meningkat</p> <p><b>Kekurangan</b></p> <p>a.) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi masih kurang karena masih ada yang tidak memperhatikan dan masih ada peserta didik yang ramai sendiri</p> <p>b.) Aktivitas belajar peserta didik masih belum meningkatkan. Masih ada nilai-nilai peserta didik yang di bawah KKM</p> <p>c.) Hasil belajar peserta didik pun asda yang belum meningkat. Masih ada nilai-nilai peserta didik yang dibawah KKM.</p>

**a. Pra siklus**

- 1) Peserta didik banya yang memahami terhadap materi yang dijelaska di karena guru menjelaskan dengan baik.

- 2) Sebelum memulai siklus I peneliti melakukan pratindakan. Dalam siklus peserta didik kelas IV SDN Karangduren 01 balung banyak peserta didik yang memahami materi karena guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga peserta didik pun mengerti terhadap materi yang diberikan. Serta situasi kelas pun saat proses penelitian lebih kondusif sehingga peserta didik merasa tenang dan kondusif mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan observasi awal peneliti. Guru bagian yang penting karena beliau yang menyampaikan materi kepada peserta didik
- 3) Peserta didik banyak yang mendengarkan dan memperhatikan saat proses pembelajaran.

Dalam siklus ini sesuai hasil penelitian banyak peserta didik yang mendengarkan materi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena tenaga pengajar yang mendukung dan juga berkualitas, serta menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Dari penjelasan guru tersebut peserta didik menjadi lebih berani dan sangat dalam memperhatikan dan juga banyak peserta didik yang memulai bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

- 4) Ada juga peserta didik yang belum paham tentang materi yang dijelaskan saat proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil temuan pada siklus ini, peserta didik ada juga belum paham tentang materi yang dijelaskan saat proses pembelajaran karena berasal dari faktor guru dan lingkungan kelasnya. Guru memang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi yang disampaikan. Jika guru menjelaskan materi dengan tidak profesional, peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan.

- 5) ada juga peserta didik yang tidak mendengarkan dan memperhatikan saat proses pembelajaran.

Sesuai hasil temuan yang terdapat pada siklus ini. Banyak proses pembelajaran. Karena penjelasan dari guru terlalu monoton dan tidak dipahami oleh peserta didik. Dan guru kurang mampu mengendalikan situasi di kelas saat proses pembelajaran, sehingga banyak yang ramai dan rebut sendiri. Pembelajaran pun menjadi tidak kondusif dan peserta didik pun banyak yang tidak bisa menjawab karena dia tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik pun banyak yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Jadi aktivitas dan hasil belajar peserta didik tidak maksimal.

### **b. Siklus I**

- 1) Peserta didik menjadi lebih fokus serta menyenangkan pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mau bekerja sama dan berdiskusi dengan orang disekitarnya.

Sesuai hasil temuan pada siklus ini, peserta didik menjadi lebih fokus serta menyenangkan pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mau bekerja sama dan berdiskusi dengan orang sekitarnya. Peserta didik menjadi lebih fookus saat proses pembelajaran karena guru menjelaskan dengan baik dan guru dapat menjadi motivator bagi peserta didik dan fasilitator. Sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran. Dan juga peserta didik berani untuk berdiskusi

dengan teman-temannya teruma dalams berkelompok sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami materi mejadi lebih baik.

- 2) Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan model pembelajaran yang diguunaan tidak menotnton sehingga membuat peserta didik jadi ebih kondusif dan peserta didik menjadi tidak ramai saat proses pembelajaran.

Sesuai hasil temuan yang ada pada siklus ini, banyak peserta didik yang memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena beliau tida kmenggunakan metode

tanya jawab, ceframah, diskusi saja. Melainkan guru juga menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda sperti media pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik lebih mengetahui tujuan pembelajaran. Dan juga pembelajaran berjalan berjalan dengan efektif dan tidak monoton

- 3) Peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan materi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil temuan pada siklus ini, banyak peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Karena guru menjelaaskan dengan menarik dan sangat sabar sehingga membuat peserta didik lebih memahami. Dalam menjelaskan materi pun guru memasukkan ice breaking sehingga peserta didik pun mulai

memahami materi yang dijelaskan, sehingga pembelajaran berjalan dengan menarik serta peserta didik jadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran pun tidak monoton.

- 4) Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Karena guru pun juga bersemangat dalam proses pembelajaran dan saat proses pembelajaran berlangsung

### c. Siklus II



Gambar pertemuan siklus 2

**Gambar 4.3**

Sesuai dengan hasil temuan pada siklus ini, kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan sudah sangat baik sekali sehingga peserta didik telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Terlihat dari penjelasan materi dari guru yang sangat baik. Sehingga aktivitas belajar belajar peserta didik pun juga sudah meningkatkan mulai dari proses belajar peserta didik pun juga sudah meningkat mulai dari proses belajarnya hingga nilai-nilai yang dia peroleh juga meningkat mulai dari proses belajarnya hingga nilai-nilai yang dia peroleh juga meningkatkan. Sehingga aktivitas belajar peserta didik pun juga sudah meningkat mulai dari proses belajarnya hingga nilai-nilai yan dia peroleh juga meningkat mencapai (90,33) hasil belajar peserta didik pun mengalami peningkatan karena nilai-nilai yang dia peroleh

pada siklus ini meningkat sehingga hasil belajar meningkat mencapai (65,38). Sehingga dapat dinyatakan dapat memahami materi sudah sangat baik.

**Tabel 4.14**  
Peningkatan prestasi belajar Siklus I dan siklus II

NO	Variabel yang diamati	Jumlah	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	69	85
2	Banyak peserta didik dalam pembelajaran	17	25
3	Banyak peserta didik yang belum berhasil dalam pembelajaran	9	1
4	Presentase peserta didik yang sudah berhasil dalam pembelajaran	65,38%	96,15%
5	Presentase peserta didik yang belum berhasil dalam pembelajaran	34,62%	3,85 %

Berdasarkan tabel tersebut kualitas belajar dari 26 peserta didik pada tahap siklus I rata-rata ketuntasan mencapai (65,38%) yaitu ada 17 orang peserta didik. Dalam siklus I, adapun penyebab belum tuntasnya adalah dikarenakan masih jauh dari bawah target keberhasilan yaitu 96,15%. Belum tampak jelas berapa peningkatannya pada siklus I. Pada saat guru menjelaskan materi, proses pembelajaran masih kurang membantu, dan banyak peserta didik yang tidak

memperhatikan atau tidak berani bertanya terkait materi yang dipelajari.

Kemudian pada table diatas, pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 96.15% yaitu 25 orang siswa mulai antusia dan bersemangat pada saat guru menjelaskan materi serta peserta didik juga sudah mulai berani bertanya tentang materi yang belum di pahami. Peserta didik juga semangat dalam mendalami materi dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*. Pada siklus ini, terlihat lebih semangat dan senang ketika melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media *caras learning*, interaksi antara peserta didik pun terlihat efektif, serta mulai banyak peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan Media *Flash card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Tanah Air Tercinta Indonesia PKn. Dilihat dari setiap aspek yang sudah diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan II.

Berdasarkan data yang sudah didapat, terdapat temuan pada siklus I nilai ketuntasan peserta didik mencapai 34,62%, sebanyak 9 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 peserta didik yaitu (65,38%) sebanyak 17 peserta didik. Peserta didik yang memiliki nilai tertinggi 90 pada siklus I adalah sedangkan peserta didik yang

memiliki nilai terendah 50. Dan pada setiap siklusnya peserta didik memiliki nilai yang berbeda-beda juga.

Sedangkan Siklus II nilai tuntas peserta didik mencapai (96.15) dengan KKM yang tuntas sebanyak 25 peserta didik dan tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik pada pelajaran PPKn dengan pembelajaran *Flash card* mencapai (3,85) salah peserta didik yang memiliki nilai tertinggi pada siklus II yakni sedang terendah di peroleh peserta didik 60 dengan kata lain ada nilai signifikan pada test hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti selama siklus I dan siklus II pada tahap pembelajaran pada peserta didik didik di kategorikan meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan keberhasilan yakni sebesar (70%) pada pembelajaran Tanah Air Tercinta Indonesia PPKN.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ada peningkatan kemampuan peserta didik belajar dengan menggunakan Media *Flash card* peserta didik didik kelas IV pada materi “Tanah Air Tercinta Indonesia” PPKn dengan media *Flash card*.

Hasil temuan peneliti pada setiap siklusnya nilai rata-rata siklus I dan siklus II karena tindakan setiap siklusnya berbeda. Siklus II merupakan perbaikan dari hasil siklus I sebelumnya. Hal yang dicapai dalam pembelajaran lebih maksimal dengan media *Flash card*

yang bisa di terapkan pada peserta didik kelas IV melalui media *Flash card*.

Terlihat hasil belajar peserta didik setiap siklusnya semakin meningkat sehingga kualitas belajar peserta didik juga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik (69), pada siklus II nilai rata-rata peserta didik menjadi (85) dari seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran materi PKn dapat terlihat hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran materi PKn.

Berdasarkan temuan penelitian, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari tindakan siklus I ke siklus II karena adanya perubahan yang jelas pada setiap tindakan siklus. Hasil belajar setiap siklus mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel di atas. Peserta didik telah dan mencapai di atas (KKM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media *Flash card* Pada materi “ Tanah Air Tercinta Indonesia” PKn dapat Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik kelas IV SDN Karangduren 01 Balung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari pembahasan temuan yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang “Penggunaan Media *Flash card* Pada Pemebelajaran “Tanah Air Tercinta Indonesia” PKn dapat Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik kelas IV UPTD Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 desa Karangduren kecamatan Balung pada Semsester Genap Tahun Ajaran 2022/2023’ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di SDN Karangduren 01 Balung Jember terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru ketika media *Flash card*. Pada siklus I aktivitas belajar peserta didik mencapai (46,87%). Sedangkan pada siklus II aktibitas belajar peserta didik menjadi 90,62%. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 52,77. Sedangkan pada silklus II aktivitas guru pada siklus (83,33%) . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran *Flash card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga aktivitas guru.
2. Penelitian ini memperileh hasil yang menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik kelas IV SDN Karangduren 01 balung Jember pada pembelajarn PKn materi “Tanah Air Tercinta Indonesia” dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*. Pada siklus I rata-rata nilai peserta didik (69). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik (85). Dapat

kita lihat pada grafik diatas pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 65,38 pada siklusII ketuntasan belajar peserta didik mencapai (96.15). dengan demikian hasil penelitian SDN Karangduren 01 Balung Jember sudah mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan dan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II

## **B. Saran**

Pada akhir penulisan ini. Setelah melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan lebih lanjut, seperti:

### 1) Bagi Guru SDN Karangduren 01 Balung Jember

a) Agar pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan, guru hendaknya menggunakan model dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.

b) Guru harus lebih terlibat. Untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar yang menyenangkan, sebagai guru harus lebih kreatif dalam mengajar.

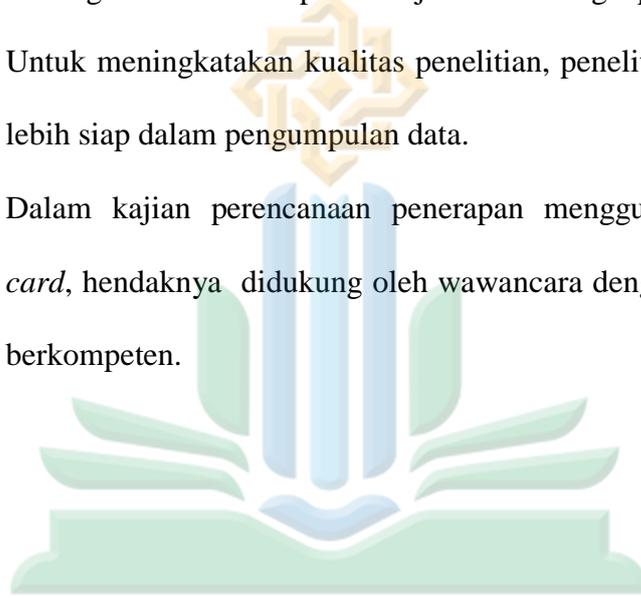
### 2) Bagi Peserta didik SDN Karangduren 01 Balung Jember

a) Untuk mendapatkan hasil maksimal dari belajar, anda harus lebih antusias tentang hal itu.

b) Peserta didik yang cerdas seharusnya lebih bersemangat lagi untuk membantu temannya yang kesulitan memahami materi

3) Bagi peneliti berikutnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyeliiki tambahan referensi dan sumber yang terkait dengan media *Flash card* dalam meningkatkan keterampilan belajar dan melengkapi temuan mereka.
- b) Untuk meningkatkan kualitas penelitian, peneliti saat ini diharapkan lebih siap dalam pengumpulan data.
- c) Dalam kajian perencanaan penerapan menggunakan media *Flash card*, hendaknya didukung oleh wawancara dengan narasumber yang berkompeten.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Ekonomi*, 4.1 (2014), 4
- Ayuni Shakila dan Febi Tria, 'Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 62/Iii Mukai Mudik', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4 (2022) <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>>
- Depdiknas, *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas., 2006)
- Dina, Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press, 2011)
- Dr. sandu Sutoyo, SKM., Kes dan M, Ali Sodik. M, A, *Dasar Metodologi Penelitian* (sleman: Literasi Media Publishing, 2015)
- Febriyanto, Budi, and Ari Yanto, 'Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3.2 (2019), 108 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>>
- Hardhita, Rizki Septa, 'Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 120–27 <<https://doi.org/10.26740/eds.v6n2.p120-127>>
- Krisdiana, Mega, Ujang Jamaludin, Program Studi, Pendidikan Dasar, Universitas Sultan, and Ageng Tirtayasa, 'Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL', 10 (2023), 341–54
- Mattews Rmilles, Michael Huberman, and jhony, *No Title*
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, ed. by Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja rosdakarya offset bandung, 2018)
- Penyusun, Tim, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021)
- Prameswari, Ineke Anidya, Sri Dadi, and Universitas Bengkulu, 'Penggunaan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu Panut Setiono', *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5.1 (2022), 42–53

- Puspitasari, Nita, Umi Anugerah Izzati, and Eko Darminto, 'Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8545–59 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>>
- Putri, Adelita Arifatur, Trisakti Handayani, and Mafruzah Mafruzah, 'Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2', *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), 141–45 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.92>>
- Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, 'Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik' (Jember: CV PUSTAKA ABADI, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA cv, 2016)
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember* (jember)
- Undang-Undang Guru Dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- UUD RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sisdiknas* (Jakarta: Depdiknas, 2006)
- Yaumi Muhammad, *Media Pembelajaran Pengertian, Fungsi Dan Urgensinya Bagi Anak Milenial*, 2017
- 

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syauqy Sabila Rosyad  
 NIM : T20184123  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media *Flash card* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV di UPTD Satuan Pendidikan SDN Karangduren 01 Balung Jember Tahun Ajaran 2022/2023”** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Syauqy Sabila Rosyad**

NIM. T20184123

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Jurnal Kegiatan Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hari dan Tanggal	Kegiatan	Paraf
Senin, 8 Mei 2023	Penyerahan Penelitian ke SDN KARANGDUREN01 (Bapak Sodik Mamud, S.Pd)	
Jum'at, 12 Mei 2023	Pretes Pertama Ke kelas Siswa (kali kelas Ibu Siti Rumjanah, S.Pd)	
Senin, 22 Mei 2023	Siklus I (pertemuan I) Observasi Keaktifan siswa menggunakan card learning (kali kelas Ibu Siti Rumjanah, S.Pd)	
Selasa, 23 Mei 2023	Siklus I (pertemuan II) Observasi Keaktifan siswa Menggunakan card learning (kali kelas Ibu Siti Rumjanah, S.Pd)	
Rabu, 24 Mei 2023	Siklus II (pertemuan I) Aktivitas Guru Menggunakan card Learning (kali kelas Ibu Siti Rumjanah, S.Pd)	
Kamis, 25 Mei 2023	Siklus II (pertemuan II) Aktivitas Guru Menggunakan card Learning (kali kelas Ibu Siti Rumjanah, S.Pd)	
Jumat, 26 Mei 2023	Surat Keterangan Selesai Penelitian SDN Karanduren 01 (Bapak Sodik Mahmud, S.Pd)	

Jember, 26 Mei 2023  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SDN Karangduren 01

  
Sodik Mahmud, S.Pd

Nip. 19680307 1994101 001

## Lampiran 2

## RPP

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Peneliti	: SYAUQY SABILA ROSYAD
Lokasi Instansi	: UPTD Satdik SDN Karangduren 01
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/kelas	: B/4
Bab/Tema	: 4. TANAH AIRKU TERCINTA INDONESIA
Materi Pembelajaran	: Faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 kali Pertemuan/ x35 menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara keastuan Republik indonesia</li> <li>❖ Peserta didik dapat menaganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinkaan Global, Gotong royong , mandiri, Bernalar kritis dan kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : (kementerian Pendidikan Kebudayaan, riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwei nanta Priharto dan Internet) Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai hasil berfikir atas Tinggi (HOTS), dan Memiliki hasil memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta didi, maksimum 25 peserta didik</li> </ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	

KOMPETENSI INTI
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>• Peserta didik dapat menganalisis arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul> </li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang Faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> <li>❖ Peserta didik dapat menganalisis arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMATIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa sumpah pemuda itu?</li> <li>❖ Mengapa Pancasila Menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?</li> <li>❖ Apa arti semboyan <i>bhineka tunggal ika</i>?</li> <li>❖ Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Belajar 2</b>  <b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>a. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, diantaranya sebagai berikut:</p> <p><b>1) peralatan Pembelajaran</b></p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Laptop</li> <li>b) Alat bantu audio (speaker)</li> <li>c) Prokyektor</li> <li>d) Papa tulis, dan</li> <li>e) Alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.</li> </ol> <p><b>2) Media pembelajaran</b></p> <p>Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajara kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) video yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang berkaitan dengan sumpah pemuda, keberagaman masyarakat indonesia, dan sebagainya. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.</li> </ol>

- b) Foto-foto para pahlawan
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan keutuhan NKRI, Seperti gambar kerukunan mat beragam, Upacar bendera, pembangunan infrastruktur, dan sebagainya.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

- d) *Flash card*

#### **b. Kegiatan pengajaran di Kelas**

##### **1) Pertemuan 1**

Pada pertemuan pertama Dalam kegiatan belajar dua ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Melalui model ini, guru membelajarkan kepekaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa video, gambar-gambar, foto, atau kasus yang bermuatan masalah. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

##### **a) Kegiatan Pembuka**

- 1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- 2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 3) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- 6) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan materi pembelajaran pada pertemuan ini,
- 7) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

##### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 orang, peserta didik,
- 2) Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video, Biarkan peserta didik melihat dan

menelaah video yang disajikan secara seksama agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang video yang sedang dimati peserta didik.

- 4) Hasil diskusi dari analisis video tersebut dicatat pada kertas, Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- 6) Setelah memalhami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

### c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran. Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

#### 1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a. Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menempelkannya di papan tulis.
- b. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis permasalahan yang ada pada gambar.
- c. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- d. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- e. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai.

- f. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

#### **E. ASESMEN /PENILALAN**

1. Penilaian
  - g. Penilaian Sikap
- Jawaban

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 2, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

#### **F. REFLEKSI**

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, sampai mengevaluasi kegiatan belajar 2 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Refleksi Pembelajaran

Pertanyaan

No

1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
4. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

#### **h. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab sebagai berikut:

**Jawablah Pertanyaan Berikut ini!**

**Soal siklus I**

Siklus I

Nama :

Kelas :

No. absen :

Waktu : 15 menit

1. Apa yang telah membuktikan bahwa dengan persatuan dan keatuan merupakan hal sangat penting?
2. Kapan hasil sumpah pemuda di peringati?
3. Sebutkan ikrar sumpah pemuda ?
4. Sebutkan ikrar sumpah pemuda dalam lingkungan pemuda, seperti apa menurut kalian?
5. Apa yang dimaksud dengan pancasila?

Kunci

Jawaban

1. Dijelaskannya dalam sejarah peristiwa bangsa indonesia telah menjadi bukti nyata yakni peristiwa sejarah kongres pemuda II yang melahirkan ikrar Sumpah Pemuda
2. 28 oktober
3. Sumpah Pemuda  
 Pertama : Kami putra dan putri Indonesia menaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia  
 Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah air indonesia  
 Ketiga : kami putra dan putri indoenesia menjunjung bahasa persatuan bahasa indonesia.
4. Saling menyayangi dan mencintai seluruh anggota keluarga
5. Pancasila dan bhineka tunggal ika

Catatan : Teknik Penskoran pada soal

Satu Soal kalau Benar x 20

## Lampiran 3

## RPP

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

INFORMASI UMUM	
<b>H. IDENTITAS MODUL</b>	
Peneliti	: SYAUQY SABILA ROSYAD
Lokasi Instansi	: UPTD Satdik SDN Karangduren 01
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/kelas	: B/4
Bab/Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: Faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 kali Pertemuan/ x35 menit
INFORMASI UMUM	
<b>I. IDENTITAS MODUL</b>	
PENYUSUN	: SITI RUMJANAH S.Pd
Instansi	: UPTD Satdik SDN Karangduren 01
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/kelas	: B/4
Bab/Tema	: 4. TANAH AIRKU TERCINTA INDONESIA
Materi Pembelajaran	: MAKNA NKRI dan Faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 kali Pertemuan/ x35 menit
J. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara keastuan Republik indonesia</li> <li>❖ Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	
K. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinkaan Global, Gotong royong , mandiri, Bernalar kritis dan kreatif</li> </ul>	
L. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : (kementerian Pendidikan Kebudayaan, riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwei nanta Priharto dan Internet) Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ul>	
M. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami</li> </ul>	

dengan cepat, mampu mencapai hasil berfikir atas Tinggi (HOTS), dan Memiliki hasil memimpin
<b>N. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
❖ Minimum 15 Peserta didi, maksimum 25 peserta didik
<b>O. MODEL PEMBELAJARAN</b>
❖ Pembelajaran Tatap Muka
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
❖ Tujuan Pemebelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>• Peserta didik dapat menganalisis arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>
<b>H. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
❖ Peserta didik untuk memhami materi tentang Faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ❖ Peserta didik dapat menaganalisis arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>I. PERTANYAAN PEMATIK</b>
❖ Apa sumpah pemuda itu? ❖ Mengapa Pancasila Menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia? ❖ Apa arti semboyan <i>bhineka tunggal ika</i> ? ❖ Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
<b>J. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Belajar 2</b></p> <p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>c. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus nelakukan persiapan yang maksimal supaya kegaiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang</p>

harus dipersiapkan guru, diantaranya sebagai berikut:

### 1) peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a. Laptop
- b. Papa tulis, dan
- c. Alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

### 2) Media pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajara kepada peserta didik. Media pembelajran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- e) video yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang berkaitan dengan sumpah pemuda, keberagaman masyarakat indonesia, dan sebagainya. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online.
- f) Foto-foto para pahlawan
- g) Gambar-gambar yang terkait dengan keutuhan NKRI, Seperti gambar kerukunan mat beragam, Upacar bendera, pembangunan infrastruktur, dan sebagainya.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

- h) *Flash card*

### d. Kegiatan pengajaran di Kelas

#### 2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua Dalam kegiatan belajar dua ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penyajian gagasan/presentasi. Melalui model ini, guru memfasilitasi setiap peserta didik untuk

memersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

**a) Kegiatan Pembuka**

- 1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- 2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

**b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru menerangkan cara bermain *Flash card*
- 2) Peserta didik memperhatikan cara bermain *Flash card*
- 3) Guru membagi *Flash card* secara pada 20 peserta didik 6 yang lain mengamati
- 4) Guru menyuruh pemegang 1 *Flash card* untuk membaca isinya
- 5) Peserta didik mulai memperhatikan karu masing
- 6) Guru mempersilahkan satu peserta didik yang pegang kartu pertanyaan untuk membaca dan pesertabdidik yang pegang jawaban yang sesuai untuk membacanya
- 7) Peserta didik yang lain melanjutkan sampai 10 kartu pertanyaan dan jawaban selsai dibaca
- 8) Kegiatan no 7 berlangsung samapi 2-3 kali sehingga semua siswa dapat kesempatan bermain *Flash card*
- 9) Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi yang dipelajari.

**c) Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Guru bersama peserta didik melalukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan

selanjutnya.

- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

### **c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran. Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

#### **2) Kegiatan Inti Alternatif 1**

- a. Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menempelkannya di papan tulis.
- b. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis permasalahan yang ada pada gambar.
- c. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- d. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- e. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- f. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

### **K. ASESMEN /PENILALAN**

2. Penilaian
- g. Penilaian Sikap

Jawaban

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 2, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

## L. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, sampai mengevaluasi kegiatan belajar 2 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Refleksi Pembelajaran

Pertanyaan

No

### SIKLUS II

Siklus II

Nama :

Kelas :

No. absn :

Hari/tgl :

Waktu : 15 menit

1. Jelaskan makna dari NKRI?
2. Singkatan dari NKRI?
3. Negara kesatuan Republik Indonesia disebut dengan?
4. Apa bentuk dari negara NKRI?
5. Letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Kunci

Jawaban

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu wilayah negara yang terdiri dari ribuan pulau sehingga dikenal dengan negara kepulauan.
2. Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Dua samudra dan dua benua. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia sedangkan dua benuanya adalah Asia dan Australia
4. Negara Kesatuan yang berbentuk Republik.
5. Dua samudra dua benua. Samudra Hindia, Samudra Pasifik, benua Asia dan benua Hindia

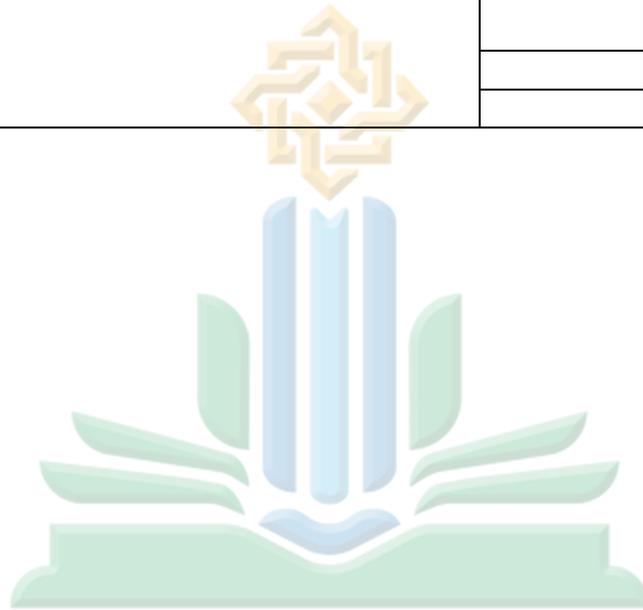
#### Lampiran 4

Penggunaan Media *Flash card* untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV SDN Karangduren 01 Balung Ajaran 2022/2023

#### Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas

NO	Nama	Pretes pertemuan I hari juma'at, 12 Mei 2023	Siklus I pertemuan II hari Senin, 22 Mei 2023	Siklus II pertemuan I hari Kamis, 25 Mei 2023
1	A'ar wahyu puspita	70	60	80
2	Albey Sebastian	50	60	80
3	Alenta Septy B	60	70	60
4	Anisa Dwi R	50	60	70
5	Annisa Mar'atus Sholiha	70	70	80
6	Devita nur Anggraini	60	80	80
7	Elisa Dinis Tina	70	50	100
8	Felia Nanda Cantika	60	60	90
9	Frisca Cahya Winarno	50	70	80
10	Ikhwatika Rizqi Nurfaiz	90	80	90
11	Illa Ulil Khiftiyah	70	90	100
12	Indah Nur Aini	80	80	90
13	Lirvana Amaratul H	90	100	90
14	Mahardika Putra Pranowo	60	60	80
15	Mafirotul Aini	60	70	80
16	Mohammad Yoga Pratama	60	60	70
17	Mohammad Alfian	50	70	80
18	Mohammad Iqbal Rifado	60	60	90
19	Mochammad Risk Aditia	60	70	90
20	Naura Syauqia	60	70	90
21	Nirza Maulana Putra	60	50	90
22	Nayla Ade Cantika	60	70	90
23	Rico Dwi Prasetyo	70	70	80
24	Rizky Setiawan	60	70	80
25	Shinta Nur Aini	60	80	100
26	Silvi Dwi Nur Aeni	80	70	100
Jumlah Nilai		1670	1800	2210
Rata-Rata		64	69	85
Tilai Tertinggi		90	100	100
Nilai		50	60	60

Terndah			
Nilai Tengah	70	80	80
Peningkatan Hasil Belajar Berdasar Rata- Rata	64	69	85
		Naik 5 Poin	16 Poin
		21 Poin	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

**FOTO DUKUMEN PENELITIAN**  
**Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Karangduren 01 Balung**  
**Wawancara dengan Guru Kelas**



**Observasi Siswa Pada saat proses pembelajaran**



**Siswa berdoa Bersama sebelum memulai proses pembelajaran**

Lampiran 6

Dokumentasi  
Absensi Bulan Mei

I. CATATAN PRIBADI		KETERANGAN TENTANG PESERTA UND		KEHADIRAN																															Jumlah		
NO URUT	NO INDIK SISWA NASIONAL	NAMA	LP	PADA TANGGAL																															S	A	
1	3122 5247 50	A AT Wahyu Puspita	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	
2	3147 0134 4659 54	Albey Albehan King	L																																		
3	3143 0129 4976 89	Aletha Gity B	L																																		
4	3144 3115 2378 36	Anisa Dwi Q	P																																		
5	3145 3121 4249 57	Annisa Mar'iyah Idris	P																																		
6	3146 0128 0253 47	Dania Nur Angharini	P																																		
7	3147 3135 4935 08	Ella Dini Tika	P																																		
8	3148 0129 0368 95	Fella Manda Dhanika	P																																		
9	3149 3131 5028 47	Fitria Chya Nurazara	P																																		
10	3150 3123 4312 54	Ika Nur Hafidha	P																																		
11	3151 3122 2779 25	Ika Uli Khalid Han	L																																		
12	3152 0123 8506 58	Indah Nur Azzah	P																																		
13	3153 0122 6774 72	Lailiana Almarati H	P																																		
14	3154 3125 83 7174	Marnica Putra Pratomo	L																																		
15	3155 3135 8508 48	Meggingi Alti J	P																																		
16	3156 3139 1730 07	Muhammad Yoga Pratomo	L																																		
17	3157 3135 2834 63	Muhammad Afian	L																																		
18	3158 0125 2306 19	Muhammad Iqbal Alfarid	L																																		
19	3159 3124 9208 54	Muhammad Rizka Adhifa	L																																		
20	3160 3134 8185 89	Naura Nurul	L																																		
21	3161 0125 8083 92	Nissa Nurana Putra	L																																		
22	3162 0137 4814 07	Nyala Afi Candra	L																																		
23	3163 0127 8341 24	Rico Dwi Prasetyo	L																																		
24	3164 0138 5413 62	Rizky Irfan	L																																		
25	3165 0129 6327 64	Smita Nur Anis	P																																		
26	3166 3122 9328 68	Smita Nur Anis	P																																		
27																																					
28																																					
29																																					
30																																					
31																																					
32																																					
33																																					
34																																					
35																																					
36																																					
37																																					
38																																					

## Lampiran 7

## SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2436/tr.20/S.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN KARANGDUREN 01

Jl. Umbulsari No.80 Karangduren, Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184123

Nama : SYAUQY SABILA ROSYAD

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Media Card Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN KARANGDUREN 01" selama 31 ( tiga puluh satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sodik Mahmud, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 8 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



## Lampiran 8

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN KARANGDUREN 01  
KECAMATAN BALUNG  
Alamat : Jl. Umbulsari No.80 Karangduren Kec. Balung Kode Pos 68161  
Email : karangduren01@gmail.com

Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 800/25/413.20.20524822/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : **SODIQ MAHMUD, S.Pd**  
NIP : 19680307 199410 1 001  
Pangkat : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD Satdik SDN Karanduren 01 kecamatan Balung  
Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : SYAUQY SABILA ROSYAD  
NIM : T20184123  
Alamat : Jl. Hosokroaminoto Balung kulon, Balung-Jember  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah selesai Melaksanakan Penelitian di SDN Karangduren 01 kecamatan Balung, selama 31 hari terhitung mulai 1 Mei s/d 31 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penelitian yang berjudul: "Penggunaan Media Pembelajaran Card Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pembelajaran Pkn Kelas IV Di SDN Karangduren 01".

Demikian Surat keterangan Selesai Pelaksanaan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 31 Mei 2023  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SDN Karangduren,01

*Sodiq Mahmud*  
SODIQ MAHMUD, S.Pd  
Nip. 19680307 1994101 001

**Lampiran 9****Soal siklus I**

Siklus I

Nama :  
Kelas :  
No. absn :  
Waktu : 15 menit

1. Jelaskan makna dari NKRI?
2. Singkatan dari NKRI?
3. Negara kesatuan Republik Indonesia disebut dengan?
4. Apa bentuk dari negara NKRI?
5. Letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia?

**SIKLUS II**

Siklus II

Nama :  
Kelas :  
No. absn :  
Hari/tgl :  
Waktu : 15 menit

1. Jelaskan makna dari NKRI?
2. Singkatan dari NKRI?
3. Negara kesatuan Republik Indonesia disebut dengan?
4. Apa bentuk dari negara NKRI?
5. Letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia?

**Lampiran 10****BIODATA PENULIS**

Nama : SYAUQY SABILA ROSYAD  
 NIM : T20184123  
 TTL : Jember , 1 Juni 2000  
 Alamat : JL. Hosokroaminoto 56, DS. Balung Kulon-Balung Jember  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : PGMI  
 Riwayat Pendidikan

- 1) TK AL-Hidayah Balung kulon Tahun Lulus 28 JUNI 2006
- 2) MIMA NURUL ISLAM 02 Balung Kulon Tahun Lulus 16 Juni 2012
- 3) SMPN 3 Balung Tahun Lulus 10 Juni 2015
- 4) MAN 2 Jember Tahun Lulus 3 Mei 2018
- 5) Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R